



**MERDEKA
BELAJAR**



MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA

Nama Sekolah	: SMP MIFTAHUL FALAH
Nama Penyusun	: Farhah, M.Pd.
NIP	: ---
Mata pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester	: VII (Tujuh) / I (Ganjil)

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PAI
BAB 1: AL-QUR'AN DAN SUNAH SEBAGAI PEDOMAN HIDUP

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	: SMP MIFTAHUL FALAH
Nama Penyusun	: Farhah, M.Pd.
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas /Semester	: VII / Ganjil
Alokasi Waktu	: 15 JP (5 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2026 / 2027

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik memiliki pemahaman dasar bahwa Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam. Beberapa peserta didik mungkin sudah mengenal istilah hadis.
- **Minat:** Sebagian peserta didik memiliki minat dalam membaca Al-Qur'an, sementara yang lain lebih tertarik pada diskusi atau penggunaan media digital.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari latar belakang keluarga dan sosial yang beragam, dengan tingkat pemahaman dan pengamalan keagamaan yang bervariasi.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Peserta didik yang belajar melalui penglihatan akan difasilitasi dengan infografis, peta konsep, dan video pembelajaran.
 - **Auditori:** Peserta didik yang belajar melalui pendengaran akan difasilitasi dengan metode ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan mendengarkan murotal Al-Qur'an.
 - **Kinestetik:** Peserta didik yang belajar melalui gerakan dan praktik akan difasilitasi dengan kegiatan praktik membaca dan menghafal ayat, serta membuat produk karya seperti kaligrafi atau peta konsep.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami definisi Al-Qur'an dan hadis, perbedaan antara sunah, hadis, khabar, dan atsar, serta fungsi hadis terhadap Al-Qur'an.
 - **Prosedural:** Mampu membaca Q.S. an-Nisā'/4: 59 dan Q.S. an-Nahl/16: 64 sesuai kaidah tajwid, menghafalkannya, dan membuat peta konsep menggunakan aplikasi digital.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini sangat relevan karena memberikan landasan bagi peserta didik untuk menjadikan Al-Qur'an dan hadis sebagai panduan dalam bersikap, mengambil keputusan, dan berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam menaati aturan di sekolah dan masyarakat.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Materi ini memerlukan kemampuan kognitif untuk

memahami konsep, serta keterampilan psikomotorik untuk membaca dan menghafal ayat Al-Qur'an dengan benar.

- **Struktur Materi:** Materi disusun secara sistematis, dimulai dari pengenalan ayat-ayat Al-Qur'an (membaca dan menghafal), dilanjutkan dengan pemahaman makna dan kandungan (analisis dan diskusi), dan diakhiri dengan penerapan dan kreativitas (pembuatan produk).
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Melalui perenungan (tafakur) atas keagungan Al-Qur'an sebagai petunjuk hidup.
 - **Bernalar Kritis:** Melalui kegiatan inquiry untuk menganalisis kandungan ayat, fungsi hadis, dan mengidentifikasi masalah kontekstual.
 - **Kreativitas:** Melalui pembuatan produk seperti peta konsep digital dan kaligrafi.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Melalui metode pembelajaran tutor sebaya dan diskusi kelompok.
 - **Kemandirian:** Mengerjakan tugas-tugas individu seperti menghafal ayat dan refleksi diri.
 - **Kepedulian:** Menumbuhkan sikap saling membantu dalam kelompok belajar dan menghargai pendapat teman.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menjadikan Al-Qur'an dan hadis sebagai pedoman hidup untuk membentuk pribadi yang taat dan berakhlak.
- **Kewargaan:** Memahami pentingnya menaati pemimpin (ulil amri) selama tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan hadis, sebagai wujud warga negara yang baik.
- **Penalaran Kritis:** Mampu menganalisis dan menyimpulkan kandungan ayat dan hadis serta relevansinya dengan kehidupan.
- **Kreativitas:** Menghasilkan karya-karya inovatif (peta konsep digital, kaligrafi) untuk menunjukkan pemahaman materi.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama secara efektif dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama.
- **Kemandirian:** Bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya sendiri.
- **Kesehatan:** Menjaga kesehatan jasmani dan rohani dengan menjadikan ajaran agama sebagai panduan hidup seimbang.
- **Komunikasi:** Mampu menyampaikan ide, gagasan, dan hasil diskusi secara lisan maupun tulisan dengan efektif.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR 46 TAHUN 2025

Berdasarkan Keputusan BSKAP Nomor 046/H/KR/2025, pada akhir Fase D, dalam elemen Al-Qur'an Hadis, murid memiliki kemampuan untuk memahami ayat Al-Qur'an dan hadis tentang pentingnya iman, takwa, toleransi, cinta tanah air, semangat keilmuan dan sabar dalam menghadapi musibah dan ujian.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Bahasa Indonesia:** Menganalisis teks (terjemahan ayat), memahami makna kata, dan membuat pantun pemantik.
- **Seni Budaya:** Membuat kaligrafi ayat Al-Qur'an sebagai bentuk ekspresi seni Islami.
- **Informatika/TIK:** Menggunakan aplikasi *Simple Mind Lite* atau sejenisnya untuk membuat peta konsep digital.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik dapat membaca Q.S. an-Nisā'/4: 59 dan Q.S. an-Nahl/16: 64 sesuai kaidah ilmu tajwid, khususnya hukum bacaan *alif lām syamsiyyah* dan *alif lām qamariyyah* melalui metode tutor sebaya. (3 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik dapat menghafal Q.S. an-Nisā'/4: 59 dan Q.S. an-Nahl/16: 64 dengan lancar dan tartil melalui metode praktik/demonstrasi. (3 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik dapat menjelaskan kandungan Q.S. an-Nisā'/4: 59 dan Q.S. an-Nahl/16: 64 tentang kedudukan hadis terhadap Al-Qur'an melalui metode *inquiry*. (3 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik dapat menampilkan perilaku semangat dalam mengamalkan Al-Qur'an dan hadis dalam kehidupan sehari-hari sebagai hasil dari metode *inquiry*. (3 JP)
- **Pertemuan 5:** Peserta didik dapat membuat karya berupa peta konsep mengenai definisi hadis dan fungsinya terhadap Al-Qur'an melalui pembelajaran berbasis produk. (3 JP)

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

"Al-Qur'an dan Hadisku, Pedomanku": Mengimplementasikan semangat menaati Allah, Rasul, dan pemimpin (orang tua, guru) dalam kehidupan sehari-hari, serta menjadikan Al-Qur'an dan hadis sebagai sumber solusi ketika menghadapi perbedaan pendapat atau masalah.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Project Based Learning (PBL)*, *Blended Learning*
- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
 - **Mindful Learning:** Diawali dengan kegiatan "Mari Bertafakur", peserta didik diajak untuk merenung dan menyadari pentingnya petunjuk hidup, sehingga menciptakan kesiapan mental untuk belajar.
 - **Meaningful Learning:** Peserta didik menghubungkan materi (kandungan ayat) dengan pengalaman dan konteks kehidupan nyata mereka, sehingga pembelajaran

menjadi lebih bermakna dan relevan.

- **Joyful Learning:** Pembelajaran dirancang menyenangkan melalui penggunaan pantun, kerja kelompok, permainan, dan pemanfaatan teknologi digital yang disukai peserta didik.
- **Metode Pembelajaran:** Tutor Sebaya, Praktik/Demonstrasi, *Inquiry*, Pembelajaran Berbasis Produk.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam berbagai format: teks di buku, infografis, video pembelajaran, dan sumber bacaan digital.
 - **Diferensiasi Proses:** Menggunakan beragam metode (tutor sebaya, inquiry, praktik) yang memungkinkan peserta didik bekerja secara individu, berpasangan, atau kelompok sesuai dengan gaya belajar mereka.
 - **Diferensiasi Produk:** Memberikan keleluasaan kepada peserta didik untuk menunjukkan pemahamannya melalui berbagai produk, seperti peta konsep digital, kaligrafi, atau presentasi lisan.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan guru mata pelajaran lain (Bahasa Indonesia, Seni Budaya, TIK) untuk proyek lintas disiplin. Melibatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mendorong peserta didik untuk mengobservasi penerapan nilai-nilai ketaatan di lingkungan keluarga dan masyarakat.
- **Mitra Digital:** Menggunakan platform atau aplikasi seperti *Simple Mind Lite*, *Canva*, *Quizizz*, atau *Google Classroom* untuk mendukung proses pembelajaran.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Pengaturan tempat duduk yang fleksibel (klasikal, berkelompok, individu) untuk mendukung berbagai mode belajar. Pemanfaatan pojok baca atau dinding karya untuk memajang hasil belajar peserta didik.
- **Ruang Virtual:** Pemanfaatan *Learning Management System* (LMS) atau grup *WhatsApp* sebagai platform untuk berbagi materi, mengumpulkan tugas, dan berdiskusi di luar jam pelajaran.
- **Budaya Belajar:** Membangun suasana kelas yang positif, inklusif, dan aman, di mana setiap peserta didik merasa dihargai, berani bertanya, berpendapat, dan membuat kesalahan sebagai bagian dari proses belajar.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Mengarahkan peserta didik untuk mengakses tafsir online, situs hadis terpercaya, dan artikel keislaman.
- **Forum Diskusi Daring:** Menggunakan fitur forum di LMS atau grup media sosial untuk diskusi lanjutan.
- **Penilaian Daring:** Menggunakan *Google Forms* atau *Quizizz* untuk kuis dan tes formatif.
- **Media Presentasi Digital:** Peserta didik menggunakan *PowerPoint*, *Canva*, atau *Google Slides* untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok.
- **Media Publikasi Digital:** Mempublikasikan karya terbaik peserta didik (misalnya peta konsep) di media sosial sekolah atau blog kelas.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Membaca Q.S. an-Nisā'/4: 59 dan Q.S. an-Nahl/16: 64 dengan Tajwid

● KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Guru membuka dengan salam, doa, dan memeriksa kehadiran serta kesiapan peserta didik.
- **Mindful Learning:** Peserta didik diajak membaca "Pantun Pemantik" dan merenungkan maknanya untuk membangkitkan rasa ingin tahu.
- **Apersepsi:** Guru mengajukan pertanyaan pemantik: "Siapa yang pernah mendengar tentang hukum bacaan Alif Lam?"
- **Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini, yaitu belajar membaca dua ayat penting dengan hukum tajwid yang benar.
- **Pembentukan Kelompok:** Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok heterogen (4-5 orang) dan memastikan ada tutor sebaya di setiap kelompok.

● KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Pembagian Tugas:** Kelompok ganjil fokus pada Q.S. an-Nisā'/4: 59, kelompok genap fokus pada Q.S. an-Nahl/16: 64.
- **Meaningful Learning:** Guru menjelaskan secara singkat makna global kedua ayat untuk memberikan konteks mengapa ayat ini penting dipelajari.
- **Tutor Sebaya:** Dalam kelompok, tutor sebaya memandu teman-temannya untuk berlatih membaca ayat, dengan fokus pada hukum bacaan *Alif Lām Syamsiyyah* dan *Qamariyyah*. Guru berkeliling untuk memfasilitasi.
- **Joyful Learning:** Setiap kelompok mencoba melantunkan ayat dengan irama sederhana secara bersama-sama.
- **Presentasi:** Perwakilan kelompok secara acak diminta untuk mendemonstrasikan hasil latihannya di depan kelas.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Peserta didik belajar sesuai kecepatan kelompoknya dengan bimbingan teman sebaya. Guru memberikan bimbingan intensif pada kelompok yang membutuhkan.
 - **Konten:** Peserta didik dapat menggunakan buku paket atau aplikasi Al-Qur'an digital yang memiliki fitur tajwid berwarna.

● KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Peserta didik menyampaikan kesulitan dan keberhasilan dalam belajar membaca dengan tajwid.
- **Rangkuman:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin penting tentang hukum bacaan *Alif Lam*.
- **Tindak Lanjut:** Guru menugaskan peserta didik untuk mengulang bacaan di rumah.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Menghafal Q.S. an-Nisā'/4: 59 dan Q.S. an-Nahl/16: 64

● KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan murajaah singkat bacaan dari pertemuan sebelumnya.

- **Mindful Learning:** Peserta didik diajak memejamkan mata sejenak sambil mendengarkan murotal kedua ayat yang akan dihafal untuk menenangkan pikiran dan fokus.
- **Motivasi:** Guru menyampaikan keutamaan menghafal Al-Qur'an.
- **Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini adalah menghafal kedua ayat dengan lancar.
- **KEGIATAN INTI (90 MENIT)**
 - **Demonstrasi (Meaningful Learning):** Guru mencontohkan cara menghafal ayat per ayat dengan makhraj dan tajwid yang benar, sambil menjelaskan arti per kata agar hafalan lebih melekat.
 - **Praktik Individu & Berpasangan (Joyful Learning):** Peserta didik menghafal secara mandiri, kemudian saling menyetorkan hafalan kepada teman sebangkunya (sistem *simā'an*).
 - **Setoran Hafalan:** Peserta didik secara bergantian maju ke depan untuk menyetorkan hafalannya kepada guru.
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Peserta didik dapat memilih metode menghafal yang disukai (membaca berulang-ulang, mendengarkan audio, atau menulis ulang ayat).
 - **Produk:** Penilaian tidak hanya pada kelancaran, tetapi juga pada usaha dan kemajuan setiap peserta didik (penilaian proses). Peserta didik yang cepat hafal dapat membantu temannya.
- **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**
 - **Refleksi:** Peserta didik berbagi tips dan trik yang mereka gunakan untuk menghafal.
 - **Rangkuman:** Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menjaga hafalan.
 - **Tindak Lanjut:** Peserta didik diminta untuk murajaah hafalan di rumah dan saat salat.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 & 4 (6 JP : 240 MENIT)

Topik: Memahami Kandungan Ayat dan Semangat Mengamalkannya

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**
 - **Pembukaan:** Salam, doa, dan apersepsi dengan mengaitkan hafalan dengan materi hari ini.
 - **Mindful Learning:** Guru menampilkan gambar/video singkat tentang sebuah permasalahan (misal: perbedaan pendapat dalam organisasi siswa) dan meminta peserta didik merenung ("Mari Bertafakur").
 - **Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran adalah untuk menggali dan memahami isi kandungan kedua ayat melalui metode *inquiry*.
- **KEGIATAN INTI (90 MENIT x 2 Pertemuan)**
 - **Identifikasi Masalah (Inquiry Tahap 1):** Peserta didik secara berkelompok merumuskan pertanyaan-pertanyaan terkait kandungan ayat (misal: "Siapakah *ulil amri* yang dimaksud?", "Bagaimana cara kembali kepada Allah dan Rasul jika berbeda pendapat?").
 - **Pengumpulan Data (Inquiry Tahap 2 - Meaningful Learning):** Peserta didik

mencari jawaban atas pertanyaan mereka dari berbagai sumber (buku paket, bahan ajar dari guru, artikel online yang direkomendasikan).

- **Analisis Data (Inquiry Tahap 3):** Dalam kelompok, peserta didik mendiskusikan informasi yang telah dikumpulkan dan menghubungkannya dengan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari.
- **Pengambilan Kesimpulan (Inquiry Tahap 4 - Joyful Learning):** Setiap kelompok menyajikan hasil temuannya dalam format yang menarik (misal: drama singkat, poster, atau presentasi).
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok dapat memilih fokus masalah yang paling menarik bagi mereka.
 - **Produk:** Hasil *inquiry* disajikan dalam berbagai bentuk sesuai minat dan kreativitas kelompok.
- **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**
 - **Refleksi:** Peserta didik menuliskan satu komitmen perilaku yang akan mereka ubah atau terapkan setelah memahami kandungan ayat.
 - **Rangkuman:** Guru memberikan penguatan dan klarifikasi atas kesimpulan dari setiap kelompok.
 - **Tindak Lanjut:** Peserta didik ditugaskan untuk mengamati dan mencatat satu contoh penerapan ayat di lingkungan mereka.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 5 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Membuat Peta Konsep Definisi dan Fungsi Hadis

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**
 - **Pembukaan:** Salam, doa, dan review singkat materi sebelumnya.
 - **Apersepsi:** Guru bertanya, "Selain Al-Qur'an, apa lagi pedoman hidup kita?" untuk mengarahkan ke topik hadis.
 - **Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu membuat produk kreatif berupa peta konsep tentang hadis.
- **KEGIATAN INTI (90 MENIT)**
 - **Eksplorasi (Meaningful Learning):** Guru memberikan penjelasan singkat tentang definisi hadis dan fungsinya terhadap Al-Qur'an. Peserta didik diberikan waktu untuk membaca materi lebih dalam.
 - **Perancangan Produk:** Peserta didik (individu atau berpasangan) merancang draf peta konsep di kertas.
 - **Pembuatan Produk (Joyful Learning):** Peserta didik membuat peta konsep menggunakan aplikasi *Simple Mind Lite* atau *Canva* bagi yang memiliki akses gawai, atau menggambarinya secara manual di kertas karton dengan kreatif.
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Peserta didik bebas memilih media (digital atau manual) dan desain peta konsep sesuai kreativitasnya.
 - **Proses:** Peserta didik dapat bekerja secara mandiri atau berpasangan. Guru memberikan bimbingan teknis bagi yang kesulitan menggunakan aplikasi.

- **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**

- **Refleksi:** Peserta didik saling menunjukkan hasil karyanya (*gallery walk*) dan memberikan apresiasi.
- **Rangkuman:** Guru menegaskan kembali poin-poin kunci tentang fungsi hadis.
- **Tindak Lanjut:** Menginformasikan tentang tes sumatif pada pertemuan berikutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab, guru mengajukan pertanyaan pemantik seperti: "Apa definisi Al-Qur'an?", "Apa perbedaan antara sunah dan hadis?", "Mengapa hadis penting dipelajari?".
- **Kuis Singkat:** Kuis lisan atau tulisan singkat untuk mengetahui pemahaman awal peserta didik tentang Al-Qur'an dan hadis.

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Selama proses pembelajaran, guru mengajukan pertanyaan untuk mengecek pemahaman, seperti "Apa arti dari potongan ayat ...?", "Sebutkan satu contoh hukum bacaan Alif Lam Qamariyah!".
- **Diskusi Kelompok:** Mengamati keaktifan, kemampuan berpendapat, dan kerja sama peserta didik selama diskusi *inquiry*.
- **Observasi:** Menggunakan lembar observasi untuk menilai keterampilan membaca dan menghafal Al-Qur'an (proses).
- **Latihan Soal/LKPD:** Mengerjakan latihan yang ada di buku ajar atau LKPD yang disiapkan guru untuk mengukur pemahaman konsep.
- **Produk (Proses):** Menilai draf atau kemajuan pembuatan peta konsep sebagai bagian dari proses pembelajaran berbasis proyek.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Peta Konsep:** Menilai kelengkapan materi, kreativitas desain, dan kejelasan informasi pada peta konsep definisi dan fungsi hadis.
 - **Kaligrafi:** Menilai kebenaran tulisan, ketepatan kaidah khat, dan keindahan kaligrafi Q.S. an-Nisā'/4: 59 atau Q.S. an-Naḥl/16: 64 (sebagai tugas pilihan/pengayaan).
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Tes Hafalan:** Menilai kelancaran dan ketepatan tajwid dalam menghafal Q.S. an-Nisā'/4: 59 dan Q.S. an-Naḥl/16: 64.
 - **Tes Membaca:** Menilai kemampuan membaca kedua ayat dengan makhraj dan tajwid yang benar.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konseptual dan analitis peserta didik.

Contoh Tes Tertulis :

I. Pilihan Ganda

1. Perintah untuk menaati Allah Swt., Rasul, dan ulil amri di antara kamu terdapat dalam Al-Qur'an surah...
 - a. an-Naḥl ayat 64

- b. an-Nisā' ayat 59
 - c. al-Baqarah ayat 1
 - d. al-Fātiḥah ayat 5
2. Berikut ini adalah fungsi hadis terhadap Al-Qur'an, kecuali...
 - a. Menguatkan hukum yang sudah ada dalam Al-Qur'an (bayan taqrir)
 - b. Menjelaskan ayat-ayat Al-Qur'an yang masih umum (bayan tafsir)
 - c. Menetapkan hukum baru yang tidak ada dalam Al-Qur'an (bayan tasyri')
 - d. Mengganti hukum yang ada dalam Al-Qur'an (bayan tabdil)
 3. Lafaz الْكُتُب pada Q.S. an-Naḥl/16: 64 mengandung hukum bacaan...
 - a. Alif Lām Syamsiyyah
 - b. Alif Lām Qamariyyah
 - c. Idgham Bigunnah
 - d. Ikhfa'
 4. Menurut Q.S. an-Nisā'/4: 59, jika terjadi perbedaan pendapat, kita diperintahkan untuk kembali kepada...
 - a. Kesepakatan bersama
 - b. Pemimpin dan tokoh masyarakat
 - c. Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (Sunah)
 - d. Tradisi dan adat istiadat
 5. Segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi Muhammad Saw. baik berupa perkataan, perbuatan, maupun ketetapan disebut...
 - a. Al-Qur'an
 - b. Hadis
 - c. Ijma'
 - d. Qiyas

II. Essay

1. Jelaskan pengertian Al-Qur'an secara bahasa dan istilah!
2. Tuliskan bunyi Q.S. an-Nisā'/4: 59 dan jelaskan tiga isi kandungan pokok dari ayat tersebut!
3. Jelaskan tiga fungsi hadis terhadap Al-Qur'an beserta contohnya!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Pamekasan, ... 2026
Guru Mata Pelajaran

ABD. RAHMAN, S.Pd.I
NIP.

FARHAH, M.Pd
NIP.

MODUL AJAR DEEP LEARNING

MATA PELAJARAN : PAI

BAB 2: MENELADANI NAMA DAN SIFAT ALLAH UNTUK KEBAIKAN HIDUP

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	: SMP MIFTAHUL FALAH
Nama Penyusun	: Farhah, M.Pd.
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas /Semester	: VII / Ganjil
Alokasi Waktu	: 9 JP (3 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2026 / 2027

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik memiliki pengetahuan dasar tentang rukun iman, khususnya iman kepada Allah Swt. Sebagian peserta didik mungkin sudah pernah mendengar beberapa nama dalam *al-Asmā' al-Husnā* di lingkungan keluarga atau pendidikan sebelumnya.
- **Minat:** Peserta didik memiliki minat yang beragam, sebagian besar tertarik pada pembelajaran yang melibatkan visual (gambar, video), teknologi (membuat poster digital), dan interaksi sosial (diskusi kelompok).
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari latar belakang keluarga dan sosial yang beragam, dengan tingkat pemahaman dan pengamalan keagamaan yang berbeda-beda.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Peserta didik yang belajar melalui penglihatan akan difasilitasi dengan infografis, video pembelajaran, dan kegiatan membuat poster.
 - **Auditori:** Peserta didik yang belajar melalui pendengaran akan mendapatkan manfaat dari penjelasan guru, diskusi kelompok, dan presentasi.
 - **Kinestetik:** Peserta didik yang belajar melalui gerakan dan praktik akan terlibat dalam kegiatan membuat peta konsep, presentasi, dan simulasi perilaku teladan.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami makna *al-Asmā' al-Husnā*: *al-'Alīm, al-Khabīr, al-Samī'*, dan *al-Baṣīr*.
 - **Prosedural:** Menganalisis dan mencontohkan perilaku yang mencerminkan iman kepada nama dan sifat Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari, serta membuat produk kreatif (poster) sebagai internalisasi pemahaman.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini sangat relevan karena mengajarkan peserta didik untuk selalu merasa diawasi oleh Allah Swt. (menumbuhkan sifat jujur dan waspada), menjadi pribadi yang teliti, pendengar yang baik, dan memiliki visi ke depan berdasarkan keyakinan bahwa Allah Maha Mengetahui segalanya.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Konsepnya bersifat abstrak (sifat-sifat Allah), namun aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari bersifat konkret dan dapat diamati.
- **Struktur Materi:**

1. Makna *al-Asmā' al-Husnā*: *al-'Alīm, al-Khabīr, al-Samī', dan al-Baṣīr*
 2. Dalil Naqli terkait *al-Asmā' al-Husnā*
 3. Bentuk Perilaku yang Mencerminkan Iman kepada *al-Asmā' al-Husnā*
 4. Hikmah Beriman kepada Nama dan Sifat Allah Swt.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Meyakini kebesaran Allah melalui nama dan sifat-Nya serta menerapkannya dalam akhlak sehari-hari.
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis hubungan antara sifat Allah dengan perilaku yang seharusnya ditampilkan dalam kehidupan.
 - **Kreativitas:** Merancang dan membuat produk (poster) yang berisi pesan-pesan kebaikan berdasarkan pemahaman materi.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja sama dalam kelompok untuk berdiskusi dan menyelesaikan tugas.
 - **Kemandirian:** Mengerjakan tugas-tugas individu dan melakukan refleksi diri.
 - **Kepedulian:** Menjadi pendengar yang baik dan peka terhadap lingkungan sekitar sebagai cerminan sifat *al-Samī'* dan *al-Baṣīr*.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik menginternalisasi sifat-sifat Allah untuk membentuk akhlak mulia.
- **Kewargaan:** Menjadi warga negara yang baik dengan berperilaku jujur dan teliti, didasari oleh keyakinan bahwa Allah Maha Melihat dan Mengetahui.
- **Penalaran Kritis:** Mampu mengidentifikasi masalah dan menganalisis contoh nyata perilaku yang sesuai dengan keteladanan *al-Asmā' al-Husnā*.
- **Kreativitas:** Menghasilkan karya (poster) yang orisinal dan bermakna untuk menyebarkan pesan positif.
- **Kolaborasi:** Mampu bekerja sama secara efektif dalam diskusi kelompok untuk mencapai tujuan bersama.
- **Kemandirian:** Bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya sendiri.
- **Kesehatan:** Menjaga kesehatan mental dengan memiliki rasa percaya diri dan visi hidup yang positif.
- **Komunikasi:** Mampu menyampaikan gagasan dan hasil diskusi secara lisan di depan kelas.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Berdasarkan Keputusan BSKAP NOMOR 046/H/KR/2025, pada akhir Fase D, dalam elemen Akidah, murid memiliki kemampuan sebagai berikut:

Memahami rukun iman dan hal-hal yang dapat meneguhkan iman.

Materi meneladan nama dan sifat Allah Swt. melalui al-Asmā' al-Husnā merupakan bagian dari upaya meneguhkan iman kepada Allah Swt.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Bahasa Indonesia:** Keterampilan membaca (memahami teks), menulis (merespons pantun, membuat rangkuman), dan berbicara (presentasi hasil diskusi).
- **Seni Budaya:** Keterampilan merancang karya visual yang estetik dan komunikatif dalam pembuatan poster.
- **Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK):** Penggunaan aplikasi desain grafis seperti Canva untuk membuat poster digital.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Melalui pembelajaran *discovery*, peserta didik dapat memahami sifat dan makna nama Allah Swt. yang berkaitan dengan *al-Asmā' al-Husnā* *al-'Alīm*, *al-Khabīr*, *al-Samī'*, dan *al-Baṣīr*. (3 JP)
- **Pertemuan 2:** Melalui teknik pembelajaran diskusi, peserta didik dapat menemukan cara menampilkan perilaku percaya diri, tekun, teliti, menjadi pendengar yang baik, dan visioner. (3 JP)
- **Pertemuan 3:** Melalui pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat membuat poster mengenai sikap beriman kepada Allah Swt. melalui *al-Asmā' al-Husnā*. (3 JP)

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Meneladan Sifat Mulia Allah (*al-'Alīm*, *al-Khabīr*, *al-Samī'*, *al-Baṣīr*) dalam Kehidupan Sehari-hari.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Project Based Learning (PBL)*, *Discovery Learning*.
- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
 - **Mindful Learning:** Peserta didik diajak untuk sadar penuh dan merenung melalui kegiatan "Mari Bertafakur", refleksi diri, dan doa di awal serta akhir pembelajaran untuk menciptakan suasana hati yang tenang dan siap belajar.
 - **Meaningful Learning:** Peserta didik menghubungkan konsep *al-Asmā' al-Husnā* dengan pengalaman dan perilaku nyata dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan relevan.
 - **Joyful Learning:** Pembelajaran dibuat menyenangkan melalui penggunaan media yang menarik seperti infografis, pantun pemantik, kerja kelompok yang dinamis, dan kebebasan berkreasi dalam membuat poster.

- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, Tanya Jawab, Presentasi, Penugasan Proyek.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Diferensiasi Konten:** Peserta didik dapat mengakses materi dari berbagai sumber: buku paket, bahan ajar dari guru, video pembelajaran, atau artikel daring.
 - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik diberi pilihan dalam kelompok untuk mendalami sub-topik yang berbeda. Guru memberikan bimbingan sesuai kebutuhan setiap kelompok.
 - **Diferensiasi Produk:** Peserta didik diberi kebebasan untuk membuat produk poster secara manual (di kertas karton) atau digital (menggunakan Canva), sesuai dengan minat dan kemampuan mereka.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan guru TIK untuk pendampingan penggunaan Canva dan guru Seni Budaya untuk aspek desain poster. Pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Orang tua dapat dilibatkan untuk memantau dan mendukung penerapan perilaku teladan di rumah.
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan platform desain grafis gratis seperti Canva.

LINGKUNGAN BELAJAR

Lingkungan pembelajaran yang mengintegrasikan antara ruang fisik, ruang virtual, dan budaya belajar:

- **Ruang Fisik:**
 - Penataan tempat duduk yang fleksibel (berkelompok, klasikal).
 - Pemanfaatan dinding kelas untuk memajang hasil karya peserta didik (peta konsep, poster).
 - Ketersediaan proyektor, papan tulis, dan spidol.
- **Ruang Virtual:**
 - Penggunaan Google Classroom atau WhatsApp Group untuk berbagi materi dan mengumpulkan tugas.
 - Akses ke sumber belajar daring (website, YouTube Edukasi).
 - Penggunaan platform Canva untuk pembuatan produk digital.
- **Budaya Belajar:**
 - Menciptakan suasana yang saling menghargai pendapat.
 - Mendorong budaya bertanya dan berpikir kritis.
 - Memberikan apresiasi terhadap setiap usaha dan proses belajar peserta didik.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Website (misal: quran.kemenag.go.id), kanal YouTube edukatif.
- **Forum Diskusi Daring:** WhatsApp Group atau fitur forum di Google Classroom.
- **Penilaian Daring:** Google Forms atau platform kuis online untuk asesmen.
- **Media Presentasi Digital:** Canva, PowerPoint, atau Google Slides.
- **Media Publikasi Digital:** Mengunggah hasil poster ke media sosial sekolah atau pribadi dengan tagar yang relevan.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Memahami Makna *al-'Alīm, al-Khabīr, al-Samī'*, dan *al-Baṣīr*

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **(Mindful)** Guru membuka pelajaran dengan salam, mengajak berdoa, dan tadarus Al-Qur'an surat pendek pilihan.
- Guru memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik.
- **(Joyful)** Guru melakukan apersepsi dengan menampilkan gambar/video singkat yang berkaitan dengan pengetahuan atau pengawasan, lalu bertanya, "Apa yang kalian pikirkan setelah melihat ini?"
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang akan dipelajari.
- Peserta didik dikelompokkan untuk kegiatan inti.

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **(Meaningful) Stimulus:** Guru menyajikan infografis dan pantun pemantik tentang *al-Asmā' al-Husnā* dan meminta peserta didik meresponsnya (Aktivitas 2.1).
- **(Mindful) Tafakur:** Guru meminta peserta didik membaca rubrik "Mari Bertafakur" tentang "Aku Dekat, Engkau Dekat" dan menuliskan pertanyaan reflektif (Aktivitas 2.2).
- **Identifikasi Masalah:** Secara berkelompok, peserta didik diminta mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan mendasar seputar makna *al-'Alīm, al-Khabīr, al-Samī'*, dan *al-Baṣīr*.
- **Pengumpulan Data (Diferensiasi Konten):** Setiap kelompok mencari informasi dari berbagai sumber (buku paket, internet, bahan ajar) untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi.
- **Pengolahan Data:** Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk merangkum informasi yang telah ditemukan menjadi sebuah peta konsep sederhana.
- **Verifikasi & Presentasi:** Beberapa kelompok mempresentasikan hasil peta konsepnya, dan kelompok lain memberikan tanggapan.
- **Generalisasi:** Guru memberikan penguatan dan bersama peserta didik menyimpulkan makna dari keempat *al-Asmā' al-Husnā* tersebut.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **(Mindful) Refleksi:** Guru mengajak peserta didik merefleksikan apa yang telah dipelajari dengan bertanya, "Sifat Allah mana yang paling menyentuh hatimu hari ini? Mengapa?"
- **Rangkuman:** Guru bersama peserta didik merangkum poin-poin penting pembelajaran.
- **Tindak Lanjut:** Guru memberikan tugas untuk mencari satu contoh nyata perilaku yang mencerminkan sifat *al-'Alīm* di lingkungan sekitar.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Perilaku Teladan dari *al-Asmā' al-Husnā*

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- Guru membuka pelajaran, berdoa, dan mengecek kehadiran.
- Guru mengulas singkat materi pertemuan sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi hari ini.

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan skenario kegiatan diskusi.

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **(Joyful & Meaningful) Pembagian Tugas Diskusi (Diferensiasi Proses):**
 - Kelompok 1: Mewujudkan Kebaikan Hidup Sesuai dengan Nama dan Sifat Allah.
 - Kelompok 2: Perilaku Teliti dan Tekun (cerminan *al-Khabīr*).
 - Kelompok 3: Perilaku Percaya Diri dan Menjadi Pendengar yang Baik (cerminan *al-‘Alīm* dan *al-Samī’*).
 - Kelompok 4: Perilaku Visioner (memiliki pandangan jauh ke depan, cerminan *al-Baṣīr*).
- **Diskusi Kelompok:** Peserta didik berdiskusi sesuai tema kelompoknya, mencari contoh nyata, dan merumuskan cara-cara menerapkan perilaku tersebut.
- **Presentasi Hasil Diskusi:** Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya secara kreatif (bisa dengan drama singkat, poin-poin, atau studi kasus).
- **Tanggapan dan Umpan Balik:** Kelompok lain memberikan tanggapan, pertanyaan, atau masukan. Guru bertindak sebagai fasilitator.
- **Penguatan:** Guru memberikan penguatan dan klarifikasi terhadap hasil diskusi setiap kelompok, menekankan hubungan antara sifat Allah dengan akhlak manusia.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **(Mindful) Refleksi:** Peserta didik diminta menuliskan satu komitmen perilaku baik yang akan mereka coba terapkan selama sepekan ke depan di buku catatan mereka.
- **Rangkuman:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan berbagai perilaku teladan yang telah dibahas.
- **Tindak Lanjut:** Guru menginformasikan bahwa pertemuan berikutnya adalah proyek membuat poster dan meminta siswa mulai memikirkan ide.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Proyek Membuat Poster *al-Asmā’ al-Husnā*

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- Guru membuka pelajaran, berdoa, dan mengecek kehadiran.
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini, yaitu membuat proyek poster.
- Guru menunjukkan beberapa contoh poster yang menarik sebagai inspirasi.

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Perencanaan Proyek:** Dalam kelompok yang sama, peserta didik merencanakan konsep poster mereka: pesan utama, desain, dan pembagian tugas.
- **(Joyful & Kreatif) Pembuatan Poster (Diferensiasi Produk):**
 - Peserta didik mulai membuat poster sesuai rencana.
 - Kelompok yang memilih digital dapat menggunakan laptop/HP untuk mendesain di Canva.
 - Kelompok yang memilih manual dapat menggunakan kertas karton, spidol, dan alat gambar lainnya.
 - Guru berkeliling untuk memberikan bimbingan dan memfasilitasi jika ada kesulitan.
- **Presentasi Produk (Gallery Walk):**
 - Setiap kelompok memajang hasil posternya di dinding kelas.

- Peserta didik berkeliling untuk melihat karya kelompok lain. Setiap kelompok menugaskan satu anggota untuk berjaga dan menjelaskan posternya kepada pengunjung.
- **Evaluasi dan Apresiasi:** Guru memberikan apresiasi kepada semua kelompok atas usaha dan kreativitas mereka.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **(Meaningful) Refleksi:** Peserta didik berbagi pengalaman dan tantangan saat membuat poster. Guru bertanya, "Pelajaran berharga apa yang kalian dapatkan dari proses membuat poster ini?"
- **Rangkuman:** Guru merangkum keseluruhan materi dari pertemuan 1-3.
- **Tindak Lanjut:** Peserta didik dianjurkan untuk mempublikasikan poster digital mereka di media sosial dengan bimbingan orang tua, atau menempel poster manual di mading kelas/sekolah.
- **Penutup:** Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab, guru bertanya: "Siapa yang bisa menyebutkan salah satu nama baik Allah yang kalian ketahui? Apa artinya?"
- **Kuis Singkat:** Kuis 1-2 pertanyaan tentang rukun iman untuk mengetahui pemahaman awal.

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Selama proses pembelajaran, guru bertanya seputar materi yang sedang dibahas, seperti "Mengapa kita harus teliti dalam setiap perbuatan? Apa hubungannya dengan sifat Allah *al-Khabīr*?"
- **Diskusi Kelompok:** Penilaian partisipasi aktif, kemampuan berpendapat, dan kerja sama dalam kelompok (menggunakan lembar observasi).
- **Produk (Proses):**
 - Penilaian peta konsep yang dibuat pada pertemuan pertama.
 - Observasi proses perencanaan dan pembuatan poster pada pertemuan ketiga.
 - Penilaian presentasi dan kemampuan menjelaskan hasil diskusi.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Poster:** Penilaian poster yang dihasilkan berdasarkan kriteria: kesesuaian konten dengan tema, kreativitas desain, kejelasan pesan, dan kerapian.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Presentasi:** Penilaian kemampuan mempresentasikan hasil diskusi/produk dengan jelas, sistematis, dan percaya diri.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konseptual dan aplikasi materi.

Contoh Tes Tertulis:

I. Pilihan Ganda

1. Allah Swt. mengetahui segala sesuatu, baik yang tampak maupun yang tersembunyi, karena Allah memiliki nama...
A. al-Samī'

- B. al-Baṣīr
C. al-‘Alīm
D. al-Khabīr
2. Perilaku seorang siswa yang selalu mengerjakan tugasnya dengan cermat, rapi, dan tidak ada yang terlewat merupakan cerminan dari peneladanan sifat Allah...
A. al-Samī’
B. al-Baṣīr
C. al-‘Alīm
D. al-Khabīr
3. Ketika temanmu sedang bercerita atau menyampaikan pendapat, sikap yang paling sesuai dengan peneladanan sifat al-Samī’ adalah...
A. Memotong pembicaraannya jika tidak setuju
B. Mendengarkan dengan saksama dan penuh perhatian
C. Pura-pura mendengarkan sambil bermain gawai
D. Segera memberikan nasihat meskipun belum diminta
4. Seseorang yang memiliki visi atau pandangan jauh ke depan dalam merencanakan hidupnya berarti ia sedang meneladani sifat Allah Swt...
A. al-Wadūd
B. al-Baṣīr
C. al-Ghafūr
D. al-‘Alīm
5. Keyakinan bahwa Allah Swt. selalu melihat setiap perbuatan kita, meskipun dilakukan di tempat yang paling sepi sekalipun, adalah buah dari iman kepada nama Allah...
A. al-Samī’
B. al-Baṣīr
C. al-‘Alīm
D. al-Khabīr

II. Essay

1. Jelaskan perbedaan mendasar antara sifat *al-‘Alīm* dengan *al-Khabīr*!
2. Berikan 3 contoh perilaku konkret dalam kehidupan seorang pelajar yang mencerminkan iman kepada sifat *al-Baṣīr*!
3. Mengapa dengan meneladani sifat *al-Samī’*, kita dapat membangun hubungan yang lebih baik dengan orang lain? Jelaskan!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Pamekasan, ... 2026
Guru Mata Pelajaran

ABD. RAHMAN, S.Pd.I
NIP.

FARHAH, M.Pd
NIP.

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PAI
BAB 3: MENGHADIRKAN SALAT DAN ZIKIR DALAM KEHIDUPAN

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	: SMP MIFTAHUL FALAH
Nama Penyusun	: Farhah, M.Pd.
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas /Semester	: VII / Ganjil
Alokasi Waktu	: 9 JP (3 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2026 / 2027

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik memiliki pemahaman dasar tentang Islam sebagai agamanya dan pernah mendengar atau melihat praktik salat dan zikir di lingkungan keluarga atau masyarakat. Sebagian mungkin sudah bisa mempraktikkan salat, meskipun pemahaman maknanya masih perlu diperdalam.
- **Minat:** Peserta didik memiliki minat yang beragam, sebagian tertarik pada kegiatan praktik langsung, diskusi, dan penggunaan media digital (sosial media).
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari latar belakang keluarga dan sosial yang beragam, dengan tingkat pemahaman dan pengamalan keagamaan yang berbeda-beda.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Peserta didik yang belajar melalui penglihatan akan difasilitasi dengan infografis, video pembelajaran, dan pembuatan poster/quote digital.
 - **Auditori:** Peserta didik yang belajar melalui pendengaran akan difasilitasi melalui penjelasan guru, diskusi kelompok, dan mendengarkan pembacaan ayat Al-Qur'an.
 - **Kinestetik:** Peserta didik yang belajar melalui gerakan dan praktik akan difasilitasi melalui simulasi/praktik salat, kegiatan membuat produk (peta konsep, quote), dan presentasi.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami hakikat, makna, dan hikmah salat serta zikir sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah Swt. dan pencegah perbuatan keji dan mungkar.
 - **Prosedural:** Mempraktikkan salat lima waktu dan zikir secara istikamah dengan pemahaman yang benar.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini sangat relevan karena salat dan zikir adalah ibadah harian yang membentuk karakter dan memberikan ketenangan jiwa dalam menghadapi tantangan kehidupan remaja.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Konsepnya mudah dipahami, namun tantangannya terletak pada pembiasaan (istikamah) dalam praktik sehari-hari.
- **Struktur Materi:**
 1. Hakikat Salat dan Zikir
 2. Salat sebagai Sarana Meraih Ketakwaan

3. Hikmah Melaksanakan Salat dan Zikir
 4. Mengamalkan Salat dan Zikir secara Istikamah
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Melaksanakan salat dan zikir sebagai wujud ketaatan dan rasa syukur kepada Allah Swt.
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis hubungan antara salat/zikir dengan pencegahan perbuatan keji dan mungkar.
 - **Kreativitas:** Membuat produk kreatif seperti peta konsep dan quote digital tentang salat dan zikir.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja sama dalam diskusi kelompok dan pembuatan proyek.
 - **Kemandirian:** Melaksanakan salat dan zikir secara sadar dan mandiri dalam kehidupan sehari-hari.
 - **Kepedulian:** Menunjukkan perilaku terpuji sebagai cerminan dari pemaknaan salat dan zikir.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Terwujud melalui pemahaman dan pelaksanaan salat dan zikir sebagai kewajiban dan kebutuhan spiritual.
- **Kewargaan:** Memahami bahwa ketaatan individu dalam beribadah berkontribusi pada terciptanya masyarakat yang lebih baik dan damai.
- **Penalaran Kritis:** Mampu menghubungkan dalil naqli (Q.S. al-‘Ankabūt/29:45) dengan fenomena kehidupan nyata terkait fungsi salat.
- **Kreativitas:** Menghasilkan karya (quote, peta konsep) yang orisinal dan bermakna untuk menyebarkan pesan kebaikan.
- **Kolaborasi:** Mampu bekerja sama secara efektif dengan orang lain dalam mencapai tujuan bersama.
- **Kemandirian:** Bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya serta pembiasaan ibadah secara personal.
- **Kesehatan:** Memahami bahwa salat dan zikir memberikan dampak positif bagi kesehatan mental dan spiritual.
- **Komunikasi:** Mampu menyampaikan gagasan dan hasil karyanya di depan kelas atau melalui media digital.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR 46 TAHUN 2025

Berdasarkan Keputusan BSKAP NOMOR 046/H/KR/2025, pada akhir Fase D, dalam elemen Fikih, murid memiliki kemampuan memahami ketentuan sujud, salat, kewajiban terhadap jenazah, haji dan umrah, penyembelihan hewan, kurban, akikah, dan rukhsah dalam perspektif mazhab fikih. Modul ini berfokus pada pendalaman pemahaman mengenai ketentuan dan hakikat salat.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Bahasa Indonesia:** Menuliskan pesan dari pantun, membuat quote dengan bahasa yang efektif.
- **Seni Budaya:** Mendesain peta konsep dan quote agar menarik secara visual.
- **Informatika/TIK:** Menggunakan media sosial atau aplikasi desain untuk membuat dan mempublikasikan produk digital.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Melalui pembelajaran inkuiri, peserta didik dapat menghubungkan hakikat salat dan zikir dengan pencegahan perbuatan keji dan munkar. (3 JP)
- **Pertemuan 2:** Melalui teknik pembelajaran *everyone is a teacher*, peserta didik dapat menuliskan contoh perilaku ketakwaan sebagai pemaknaan salat dan zikir dalam mencegah perbuatan keji dan munkar di lingkungan sosial. (3 JP)
- **Pertemuan 3:** Melalui pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat membuat quote tentang salat dan zikir mencegah perbuatan keji dan munkar dalam media sosial atau media lainnya. (3 JP)

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Menghadirkan Salat dan Zikir sebagai Benteng Diri di Era Digital

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** Project Based Learning (PjBL)
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - **Mindful Learning:** Peserta didik diajak untuk fokus dan sadar penuh saat belajar melalui kegiatan tafakur dan refleksi, menyadari pentingnya salat bukan hanya sebagai kewajiban, tetapi juga kebutuhan.
 - **Meaningful Learning:** Peserta didik menghubungkan konsep salat dan zikir dengan pengalaman dan kehidupan nyata mereka, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan relevan.
 - **Joyful Learning:** Pembelajaran dirancang agar menyenangkan melalui metode yang bervariasi seperti diskusi, pembuatan produk kreatif, dan penggunaan media digital.
- **Metode Pembelajaran:** Inkuiri, *Everyone is a Teacher*, Diskusi, Presentasi, Penugasan Proyek.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**

- **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam berbagai format (teks di buku, infografis, video pembelajaran yang relevan).
- **Diferensiasi Proses:** Memberikan pilihan kepada peserta didik dalam mengumpulkan data (membaca buku, mencari sumber online) dan memberikan bimbingan sesuai kebutuhan kelompok saat mengerjakan proyek.
- **Diferensiasi Produk:** Memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk membuat produk akhir sesuai minat mereka (peta konsep manual/digital, quote dalam bentuk gambar/video singkat).

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru Bimbingan Konseling (BK) untuk pembinaan karakter dan guru Informatika untuk dukungan teknis pembuatan produk digital.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Melibatkan orang tua untuk memantau dan mendukung praktik salat dan zikir peserta didik di rumah.
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan platform desain grafis (misal: Canva) dan media sosial (Instagram, TikTok) sebagai media publikasi karya.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:**
 - Pengaturan tempat duduk yang fleksibel (berkelompok, klasikal).
 - Pemanfaatan mushola sekolah untuk praktik/simulasi.
 - Pojok display untuk memajang hasil karya cetak peserta didik.
- **Ruang Virtual:**
 - Google Classroom/WhatsApp Group untuk berbagi materi dan pengumpulan tugas.
 - Platform desain online untuk pembuatan produk.
 - Media sosial sebagai galeri karya digital.
- **Budaya Belajar:**
 - Menciptakan suasana yang saling menghargai dan terbuka terhadap pendapat.
 - Mendorong budaya bertanya dan bernalar kritis.
 - Membangun kebiasaan memulai dan mengakhiri pembelajaran dengan doa.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Website Kemenag (quran.kemenag.go.id), YouTube (video ceramah singkat yang relevan), artikel online dari sumber terpercaya.
- **Forum Diskusi Daring:** Fitur chat di Google Classroom atau WhatsApp Group.
- **Penilaian Daring:** Google Form untuk kuis singkat atau asesmen diagnostik.
- **Media Presentasi Digital:** PowerPoint, Google Slides, atau Canva untuk presentasi kelompok.
- **Media Publikasi Digital:** Instagram, TikTok, atau status WhatsApp untuk mempublikasikan quote.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (3 JP : 3 x 40 MENIT)

Topik: Hakikat Salat dan Zikir sebagai Pencegah Perbuatan Keji dan Munkar

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik

berdoa bersama. (*Mindful*)

- **Apersepsi:** Guru memeriksa kehadiran dan kesiapan belajar, lalu menghubungkan materi dengan pengalaman peserta didik melalui pertanyaan pemantik: "Siapa yang tadi pagi salat Subuh? Apa yang kalian rasakan setelahnya?" (*Meaningful*)
- **Motivasi:** Guru menampilkan infografis atau video singkat tentang keutamaan salat.
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang akan dipelajari.
- **Pembentukan Kelompok:** Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok.

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Identifikasi Masalah (Inkuiri):** Guru mengajak peserta didik membaca rubrik "Mari Bertafakur" dan Q.S. al-‘Ankabūt/29:45. Peserta didik diminta merumuskan pertanyaan, misalnya: "Bagaimana salak bisa mencegah perbuatan buruk?" (*Meaningful, Bernalar Kritis*)
- **Merumuskan Hipotesis:** Setiap kelompok mendiskusikan jawaban sementara (hipotesis) atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
- **Mengumpulkan Data:** Guru mengarahkan peserta didik untuk mencari informasi dari berbagai sumber (buku paket, bahan ajar, sumber digital) mengenai hakikat salat, zikir, dan hikmahnya. (*Diferensiasi Konten*)
- **Menganalisis Data:** Peserta didik dalam kelompok menganalisis dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan awal.
- **Presentasi dan Diskusi:** Setiap kelompok mempresentasikan temuan mereka secara singkat.
- **Penguatan:** Guru memberikan penguatan dan klarifikasi atas hasil diskusi. (*Joyful*)

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Guru mengajak peserta didik merefleksikan apa yang telah dipelajari dengan bertanya, "Apa pemahaman baru yang kalian dapatkan hari ini tentang salat?" (*Mindful*)
- **Rangkuman:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi tentang hakikat salat dan zikir.
- **Tindak Lanjut:** Guru memberikan tugas untuk mengamati perilaku di sekitar yang mencerminkan atau tidak mencerminkan nilai-nilai salat dan menginformasikan kegiatan pertemuan berikutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (3 JP : 3 x 40 MENIT)

Topik: Perilaku Ketakwaan sebagai Pemaknaan Salat dan Zikir

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Pembelajaran dibuka dengan salam dan doa.
- **Review:** Guru mengingatkan kembali materi pada pertemuan sebelumnya.
- **Apersepsi:** Guru memulai dengan pantun pemantik yang ada di buku untuk membangun suasana belajar yang menyenangkan. (*Joyful Learning*)
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran untuk pertemuan ini.

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Metode *Everyone is a Teacher*:**
 1. Guru membagikan kartu/kertas kepada setiap peserta didik.

2. Setiap peserta didik diminta menuliskan satu pertanyaan tentang contoh nyata perilaku takwa sebagai buah dari salat dan zikir (misal: "Bagaimana cara menolak ajakan teman untuk berbohong sebagai cerminan salat kita?"). (*Meaningful, Kreatif*)
 3. Kertas dikumpulkan, diacak, lalu dibagikan kembali. Pastikan tidak ada yang menerima pertanyaannya sendiri.
 4. Secara bergiliran, setiap peserta didik membacakan pertanyaan di kartunya dan mencoba menjawabnya.
 5. Peserta didik lain diberi kesempatan untuk menambahkan atau melengkapi jawaban. (*Joyful, Kolaborasi*)
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Peserta didik yang kesulitan merumuskan pertanyaan atau jawaban akan dibimbing oleh guru. Peserta didik yang lebih cepat bisa diminta memberikan contoh yang lebih kompleks.
 - **Diskusi dan Penguatan:** Guru memandu diskusi kelas untuk memperdalam pemahaman dan memberikan penguatan konsep.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Peserta didik diminta menuliskan satu contoh perilaku baik yang akan mereka coba terapkan selama sepekan ke depan sebagai hasil belajar hari ini. (*Mindful*)
- **Rangkuman:** Guru merangkum berbagai contoh perilaku ketakwaan yang telah didiskusikan.
- **Tindak Lanjut:** Guru menjelaskan tentang tugas proyek membuat quote yang akan dimulai pada pertemuan berikutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (3 JP : 3 x 40 MENIT)

Topik: Proyek Kreatif: "Quote Salat dan Zikir"

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Salam dan Doa:** Pembelajaran dibuka dengan salam dan doa.
- **Apersepsi:** Guru menunjukkan beberapa contoh quote inspiratif tentang salat dari media sosial untuk memantik ide dan semangat. (*Joyful*)
- **Penjelasan Proyek:** Guru menjelaskan secara detail langkah-langkah pembuatan proyek quote, kriteria penilaian, dan timeline.

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Perencanaan (PjBL):** Peserta didik dalam kelompoknya merencanakan konsep quote yang akan dibuat: pesan utama, desain, dan media yang akan digunakan (gambar, poster, video pendek).
- **Pembuatan Produk:** Peserta didik mulai membuat quote mereka menggunakan alat yang mereka pilih (manual di kertas atau digital dengan aplikasi). (*Kreatif*)
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Peserta didik bebas memilih bentuk quote (statis atau video), platform (Canva, Capcut), dan gaya desain sesuai minat dan kemampuannya.
- **Bimbingan:** Guru berkeliling untuk memonitor proses kerja kelompok, memberikan bimbingan, dan memastikan semua anggota berpartisipasi aktif. (*Kolaborasi*)
- **Presentasi/Galeri Karya:** Setiap kelompok mempresentasikan hasil karyanya di depan

kelas atau mengunggahnya ke media sosial dengan tagar yang disepakati.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Peserta didik diajak merefleksikan pengalaman selama mengerjakan proyek: apa tantangannya dan apa yang mereka pelajari. (*Mindful*)
- **Apresiasi:** Guru memberikan apresiasi kepada semua kelompok atas usaha dan kreativitas mereka.
- **Tindak Lanjut:** Mengingatkan tentang asesmen sumatif (tes tertulis) yang akan dilaksanakan setelah bab ini selesai.
- **Penutup:** Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab, guru mengajukan pertanyaan lisan seperti, "Menurut kalian, apa itu salat?", "Mengapa kita harus berzikir?".
- **Kuis Singkat:** Kuis singkat (3-5 soal) melalui Google Form untuk memetakan pemahaman awal peserta didik tentang rukun dan syarat salat.

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Selama proses pembelajaran, guru mengajukan pertanyaan seperti, "Dari penjelasan tadi, apa hubungan antara zikir dan ketenangan hati?".
- **Diskusi Kelompok:** Mengamati keaktifan, kemampuan berpendapat, dan kerja sama peserta didik selama diskusi kelompok.
- **Observasi:** Guru mengobservasi sikap spiritual (kekhusyukan saat berdoa) dan sikap sosial (kolaborasi, menghargai teman) selama pembelajaran.
- **Latihan Soal/LKPD:** Mengerjakan LKPD yang ada di buku siswa untuk mengukur pemahaman pada setiap pertemuan.
- **Produk (Proses):** Menilai proses perencanaan dan kerja sama kelompok saat memulai proyek pembuatan quote.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Peta Konsep:** Menilai kelengkapan, kesesuaian materi, dan kreativitas visual peta konsep tentang hubungan salat dan zikir.
 - **Quote Digital/Manual:** Menilai kesesuaian isi quote dengan tema, kreativitas desain, dan inovasi penyajian.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Presentasi:** Menilai kemampuan komunikasi, penguasaan materi, dan kejelasan dalam menyampaikan hasil diskusi atau produk.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konseptual dan analisis peserta didik terhadap materi salat dan zikir.

Contoh Tes Tertulis:

I. Pilihan Ganda

1. Allah Swt. berfirman bahwa salat dapat mencegah perbuatan keji dan mungkar. Firman tersebut terdapat dalam...
 - a. Q.S. al-Fātiḥah/1:5
 - b. Q.S. al-Baqarah/2:183

- c. Q.S. al-‘Ankabūt/29:45
 - d. Q.S. al-Ikhlāṣ/112:2
2. Mengingat Allah Swt. dengan cara memuji dan mengagungkan nama-Nya disebut...
- a. Salat
 - b. Zakat
 - c. Zikir
 - d. Doa
3. Berikut ini yang bukan merupakan hikmah melaksanakan salat adalah...
- a. Meningkatkan ketakwaan kepada Allah Swt.
 - b. Mendapatkan pujian dari orang lain
 - c. Memberikan ketenangan jiwa
 - d. Membentuk pribadi yang disiplin

II. Essay

1. Jelaskan bagaimana salat yang khusyuk dapat membentuk karakter seseorang menjadi lebih baik dalam kehidupan sehari-hari!
2. Banyak orang yang masih melakukan perbuatan tercela meskipun mereka melaksanakan salat. Menurut pendapatmu, mengapa hal tersebut bisa terjadi? Analisislah!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Pamekasan, ... 2026
Guru Mata Pelajaran

ABD. RAHMAN, S.Pd.I
NIP.

FARHAH, M.Pd
NIP.

MODUL AJAR DEEP LEARNING

MATA PELAJARAN : PAI

BAB 4: MENGAGUNGKAN ALLAH SWT. DENGAN TUNDUK PADA PERINTAH-NYA

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	: SMP MIFTAHUL FALAH
Nama Penyusun	: Farhah, M.Pd.
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas /Semester	: VII / Ganjil
Alokasi Waktu	: 12 JP (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2026 / 2027

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik memiliki pemahaman dasar tentang konsep sujud dalam salat sebagai bentuk ibadah dan kepatuhan kepada Allah Swt.
- **Minat:** Peserta didik memiliki ketertarikan untuk memahami praktik ibadah sehari-hari secara lebih mendalam, terutama yang berkaitan dengan situasi khusus seperti lupa dalam salat atau mendapatkan nikmat.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari latar belakang yang beragam, namun mayoritas telah mengenal praktik salat dalam keluarga dan lingkungan masyarakat.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Peserta didik yang membutuhkan gambar, infografis, dan video demonstrasi untuk memahami tata cara sujud.
 - **Auditori:** Peserta didik yang lebih mudah belajar melalui penjelasan lisan, diskusi, dan mendengarkan pembacaan dalil.
 - **Kinestetik:** Peserta didik yang perlu mempraktikkan secara langsung tata cara sujud untuk dapat memahaminya dengan baik.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami pengertian, dalil, dan hikmah dari sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah.
 - **Prosedural:** Memahami dan mampu mempraktikkan tata cara pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah sesuai ketentuan syariat.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini sangat relevan karena memberikan solusi praktis dalam ibadah sehari-hari, seperti cara memperbaiki kesalahan dalam salat (sujud sahwi), cara mengungkapkan rasa syukur atas nikmat (sujud syukur), dan adab ketika mendengar ayat-ayat sajdah (sujud tilawah).
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Konsepnya mudah dipahami, namun tata cara dan sebab-sebab pelaksanaannya memerlukan ketelitian dan hafalan.
- **Struktur Materi:** Materi disusun secara sistematis, dimulai dari pemahaman konsep dan dalil (**Mengapa**), dilanjutkan dengan tata cara pelaksanaan (**Bagaimana**), dan diakhiri dengan hikmah dan implementasi dalam kehidupan (**Untuk Apa**).

- **Integrasi Nilai dan Karakter:**

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menyadari keagungan Allah Swt. dan kehambaan diri sehingga menumbuhkan sikap rendah hati dan tunduk pada perintah-Nya.
- **Bernalar Kritis:** Menganalisis perbedaan antara ketiga jenis sujud dan memahami alasan di balik pelaksanaannya.
- **Kreativitas:** Membuat peta konsep atau media presentasi sederhana untuk menjelaskan materi kepada teman.
- **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan dan memecahkan masalah terkait materi.
- **Kemandirian:** Bertanggung jawab untuk mempraktikkan sujud dengan benar secara individu.
- **Kepedulian:** Mengingatkan teman yang melakukan kesalahan dalam salat dengan cara yang baik.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Terwujud dalam praktik sujud sebagai bentuk kepatuhan dan rasa syukur kepada Allah Swt.
- **Kewargaan:** Memahami bahwa ketaatan pada ajaran agama membentuk pribadi yang disiplin dan bertanggung jawab sebagai warga negara.
- **Penalaran Kritis:** Mampu membedakan sebab, rukun, dan tata cara dari sujud sahwi, syukur, dan tilawah.
- **Kreativitas:** Mampu menyajikan kembali pemahaman melalui berbagai media (peta konsep, presentasi).
- **Kolaborasi:** Mampu bekerja sama secara efektif dalam diskusi kelompok dan praktik bersama.
- **Kemandirian:** Mampu melaksanakan ketiga jenis sujud secara mandiri dengan benar saat diperlukan.
- **Kesehatan:** Memahami manfaat gerakan sujud bagi kesehatan fisik dan ketenangan jiwa.
- **Komunikasi:** Mampu menjelaskan kembali konsep dan tata cara sujud kepada orang lain dengan jelas.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR 46 TAHUN 2025

Pada akhir Fase D, dalam elemen Fikih, murid memiliki kemampuan: Memahami ketentuan sujud, salat, kewajiban terhadap jenazah, haji dan umrah, penyembelihan hewan, kurban, akikah, dan rukhsah dalam perspektif mazhab fikih.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Bahasa Indonesia:** Kemampuan memahami dan menafsirkan teks (dalil Al-Qur'an dan Hadis).
- **PJOK (Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan):** Memahami manfaat gerakan sujud dari sisi kesehatan fisik.
- **Seni Budaya:** Membuat peta konsep atau infografis yang menarik secara visual.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Melalui pembelajaran teknik jigsaw, peserta didik dapat menjelaskan perintah agama untuk sujud syukur, sahwi, dan tilawah. (3 JP)
- **Pertemuan 2:** Melalui pembelajaran discovery, peserta didik dapat menjelaskan tata cara sujud sahwi, tilawah, dan syukur sebagai sikap patuh terhadap aturan Allah Swt. (3 JP)
- **Pertemuan 3:** Melalui pembelajaran diskusi, peserta didik dapat memahami hikmah melaksanakan sujud syukur, sahwi, dan tilawah. (3 JP)
- **Pertemuan 4:** Melalui pembelajaran demonstrasi, peserta didik dapat mempraktikkan sujud sahwi, tilawah, dan syukur sesuai ketentuan. (3 JP)

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Mengagungkan Allah Swt. dengan Tunduk pada Perintah-Nya: Sujud Syukur, Sahwi, dan Tilawah.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** Project Based Learning (PBL) dan Blended Learning.
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - **Mindful Learning:** Peserta didik diajak untuk hadir sepenuhnya (hadir hati dan pikiran) saat mempelajari materi, merenungkan setiap makna bacaan dan gerakan sujud, sehingga ibadah tidak hanya menjadi rutinitas fisik.
 - **Meaningful Learning:** Peserta didik menghubungkan materi sujud dengan pengalaman nyata, seperti saat menerima kabar gembira (syukur), saat ragu dalam salat (sahwi), dan saat mendengar ayat sajdah, sehingga pembelajaran terasa relevan dan bermakna.
 - **Joyful Learning:** Proses pembelajaran dirancang secara menyenangkan melalui metode yang variatif (jigsaw, diskusi, demonstrasi) dan suasana kelas yang positif, sehingga peserta didik antusias dan tidak merasa terbebani.
- **Metode Pembelajaran:** Jigsaw, Discovery, Diskusi, Demonstrasi, dan Tanya Jawab.

- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**

- **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam berbagai format: teks di buku ajar, infografis, dan video pembelajaran dari sumber daring.
- **Diferensiasi Proses:** Memberikan pilihan kepada peserta didik untuk bekerja secara individu, berpasangan, atau dalam kelompok. Guru memberikan bimbingan yang berbeda sesuai tingkat pemahaman kelompok.
- **Diferensiasi Produk:** Peserta didik dapat menunjukkan pemahamannya melalui berbagai cara: membuat peta konsep, menulis rangkuman, membuat presentasi digital, atau video demonstrasi praktik.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Memanfaatkan musala sekolah sebagai tempat praktik langsung.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mendorong peserta didik untuk mengamati praktik sujud tilawah di masjid lingkungan sekitar atau saat mengikuti pengajian.
- **Mitra Digital:** Menggunakan platform seperti YouTube untuk mencari video tutorial dan penjelasan dari para ahli.

LINGKUNGAN BELAJAR

Lingkungan pembelajaran yang mengintegrasikan antara ruang fisik, ruang virtual, dan budaya belajar:

- **Ruang Fisik:**
 - Pengaturan tempat duduk yang fleksibel (klasikal, berkelompok).
 - Pemanfaatan musala sekolah untuk praktik.
 - Dinding kelas ditemplei infografis atau peta konsep hasil karya siswa.
- **Ruang Virtual:**
 - Menggunakan Google Classroom atau WhatsApp Group sebagai platform berbagi materi dan informasi.
 - Mengakses sumber belajar dari perpustakaan digital atau situs web keagamaan yang terpercaya.
 - Menggunakan platform kuis online untuk asesmen formatif.
- **Budaya Belajar:**
 - Membangun suasana yang saling menghargai dan terbuka untuk bertanya.
 - Menumbuhkan rasa ingin tahu dan semangat untuk belajar (thalab al-'ilm).
 - Membiasakan refleksi setelah pembelajaran untuk menemukan makna dan hikmah.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** YouTube, Rumah Belajar Kemdikbud, situs web Kemenag.
- **Forum Diskusi Daring:** WhatsApp Group atau fitur forum di Google Classroom.
- **Penilaian Daring:** Google Forms, Quizizz, atau Kahoot!.
- **Media Presentasi Digital:** Canva, PowerPoint, atau Google Slides.
- **Media Publikasi Digital:** Mengunggah hasil karya (video, poster) ke media sosial sekolah.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Perintah Agama untuk Sujud Syukur, Sahwi, dan Tilawah

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**

- **Pembukaan:** Guru membuka pelajaran dengan salam, doa, dan tadarus singkat.
- **Kesiapan:** Guru memeriksa kehadiran dan kesiapan siswa.
- **Apersepsi (Meaningful):** Guru bertanya, "Siapa yang pernah mendapat hadiah tak terduga? Apa yang kalian rasakan dan lakukan?" atau "Pernahkah kalian lupa jumlah rakaat saat salat? Apa yang kalian lakukan?"
- **Motivasi (Joyful):** Guru menampilkan infografis menarik tentang tiga jenis sujud dan menyampaikan tujuan pembelajaran dengan antusias.
- **Pengorganisasian:** Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok awal (kelompok asal).

- **KEGIATAN INTI (90 MENIT)**

- **Pemberian Materi (Mindful):** Setiap anggota dalam kelompok asal diberi sub-topik yang berbeda untuk dipelajari (misal: siswa A tentang dalil sujud syukur, siswa B tentang dalil sujud sahwi, siswa C tentang dalil sujud tilawah).
- **Diskusi Kelompok Ahli (Joyful & Meaningful):** Siswa dengan sub-topik yang sama berkumpul dalam "kelompok ahli" untuk berdiskusi, mendalami materi, dan memastikan semua anggota paham.
- **Berbagi Pengetahuan:** Siswa kembali ke kelompok asal masing-masing. Secara bergantian, setiap "ahli" mengajarkan materi yang telah mereka kuasai kepada teman satu kelompoknya.
- **Klarifikasi:** Guru berkeliling untuk memantau, menjawab pertanyaan, dan memberikan penguatan.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Pengelompokan jigsaw memungkinkan setiap siswa menjadi ahli dan berkontribusi, mengakomodasi kecepatan belajar yang berbeda.
 - **Konten:** Siswa dapat menggunakan buku paket, artikel, atau video pendek yang disediakan guru untuk mendalami materi di kelompok ahli.

- **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**

- **Refleksi:** Siswa diminta menuliskan satu hal baru yang mereka pelajari hari ini.
- **Rangkuman:** Guru bersama siswa menyimpulkan poin-poin penting tentang perintah melaksanakan ketiga sujud.
- **Tindak Lanjut:** Guru memberikan tugas untuk membaca materi pertemuan berikutnya tentang tata cara pelaksanaan sujud.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Tata Cara Sujud Sahwi, Tilawah, dan Syukur

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan review singkat materi pertemuan sebelumnya.
- **Stimulus (Meaningful Learning):** Guru menampilkan video singkat atau gambar orang yang sedang melakukan salah satu jenis sujud, lalu bertanya, "Menurut kalian,

sujud apa yang sedang dilakukan? Bagaimana kalian tahu?".

- **KEGIATAN INTI (90 MENIT)**

- **Identifikasi Masalah:** Guru mengajak siswa untuk merumuskan pertanyaan-pertanyaan kunci terkait tata cara pelaksanaan ketiga sujud (misal: "Apa bacaan sujud sahwi?", "Apakah sujud tilawah harus menghadap kiblat?").
- **Pengumpulan Data (Mindful):** Secara berkelompok, siswa mencari informasi dari buku, artikel, atau video untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
- **Pengolahan Data:** Siswa mendiskusikan temuan mereka dan menyusunnya dalam bentuk langkah-langkah prosedur.
- **Verifikasi:** Setiap kelompok mempresentasikan hasil temuannya (tata cara satu jenis sujud). Kelompok lain memberikan tanggapan atau bertanya.
- **Generalisasi:** Guru memberikan penguatan dan meluruskan jika ada pemahaman yang kurang tepat, kemudian bersama siswa menyimpulkan tata cara yang benar untuk ketiga sujud.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Siswa dapat memilih cara mengumpulkan data (membaca, menonton video).
 - **Produk:** Hasil temuan bisa disajikan dalam bentuk flowchart, tabel perbandingan, atau poin-poin naratif.

- **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**

- **Refleksi:** "Bagian mana dari tata cara sujud yang menurut kalian paling sulit diingat? Mengapa?"
- **Rangkuman:** Guru menayangkan kembali rangkuman tata cara ketiga sujud dalam bentuk infografis.
- **Tindak Lanjut:** Mengingatkan siswa untuk mempersiapkan diri untuk diskusi tentang hikmah sujud di pertemuan berikutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Hikmah Melaksanakan Sujud Syukur, Sahwi, dan Tilawah

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan apersepsi dengan mengaitkan materi sebelumnya.
- **Stimulus (Meaningful & Mindful):** Guru menceritakan sebuah kisah singkat tentang seorang yang sangat bersyukur atau seorang yang rendah hati, lalu bertanya, "Menurut kalian, apa hubungan antara sikap syukur/rendah hati dengan sujud?".

- **KEGIATAN INTI (90 MENIT)**

- **Diskusi Kelompok (Joyful):** Dalam kelompok, siswa berdiskusi tentang hikmah dan manfaat dari setiap jenis sujud, baik bagi hubungan dengan Allah (habluminallah) maupun dengan sesama manusia (habluminannas).
- **Presentasi Kreatif:** Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.
- **Tanya Jawab dan Penguatan:** Guru memfasilitasi sesi tanya jawab dan memberikan penguatan tentang bagaimana hikmah sujud dapat membentuk karakter mulia.

- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok yang lebih cepat selesai dapat diberikan studi kasus untuk dianalisis (misal: "Ahmad mendapat juara kelas, tetapi ia malah sombong. Sikap apa yang seharusnya ia tunjukkan dan mengapa?").
 - **Produk:** Hasil diskusi dapat dipresentasikan dalam bentuk drama singkat (role playing), poster, atau presentasi lisan.
- **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**
 - **Refleksi:** Siswa menuliskan satu hikmah yang paling menyentuh dan berjanji untuk mencoba mengamalkannya.
 - **Rangkuman:** Guru menyimpulkan hikmah utama dari ketiga sujud: mendekatkan diri kepada Allah, menumbuhkan sifat rendah hati, dan menjadi pribadi yang pandai bersyukur.
 - **Tindak Lanjut:** Meminta siswa untuk bersiap melakukan praktik pada pertemuan selanjutnya.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Praktik Sujud Sahwi, Tilawah, dan Syukur

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**
 - **Pembukaan:** Salam dan doa.
 - **Persiapan (Mindful):** Guru mengajak siswa mempersiapkan diri dan tempat (musala) untuk praktik, mengingatkan untuk menjaga adab dan niat yang lurus.
 - **Review:** Guru memberikan review singkat tentang tata cara dan bacaan sujud yang akan dipraktikkan.
- **KEGIATAN INTI (90 MENIT)**
 - **Demonstrasi oleh Guru/Model:** Guru atau beberapa siswa yang sudah mahir mencontohkan praktik ketiga jenis sujud dengan benar.
 - **Praktik Terbimbing (Joyful & Meaningful):** Siswa secara bergiliran atau serentak mempraktikkan setiap jenis sujud di bawah bimbingan dan pengawasan guru.
 - **Umpan Balik:** Guru memberikan umpan balik yang konstruktif dan positif secara langsung kepada siswa. Teman sejawat juga didorong untuk memberikan masukan dengan sopan.
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Siswa yang masih ragu dapat berlatih dalam kelompok kecil terlebih dahulu sebelum praktik individu. Siswa yang sudah mahir dapat membantu temannya (tutor sebaya).
 - **Produk:** Penilaian dilakukan melalui observasi langsung terhadap kinerja (praktik) siswa.
- **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**
 - **Refleksi:** "Apa yang kalian rasakan setelah mempraktikkan sujud ini secara langsung?"
 - **Rangkuman:** Guru menegaskan kembali poin-poin kunci yang harus diperhatikan saat praktik.
 - **Tindak Lanjut:** Mendorong siswa untuk mengamalkan sujud-sujud tersebut dalam

kehidupan sehari-hari saat kondisinya terpenuhi.

- **Penutup:** Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab, guru bertanya: "Apa yang kamu ketahui tentang sujud syukur?", "Kapan seseorang melakukan sujud sahwi?".
- **Kuis Singkat:** Kuis dengan 2-3 pertanyaan dasar untuk memetakan pemahaman awal siswa.

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Selama proses pembelajaran, guru mengajukan pertanyaan seperti, "Apa perbedaan mendasar antara sujud sahwi dan sujud syukur?"
- **Diskusi Kelompok:** Guru mengobservasi keaktifan, kemampuan berpendapat, dan kerja sama siswa selama diskusi.
- **Latihan Soal/LKPD:** Mengerjakan lembar kerja yang berisi studi kasus singkat.
 - "Ali sedang salat Zuhur, ia ragu apakah sudah rakaat ketiga atau keempat. Apa yang harus Ali lakukan? Jelaskan!"
 - "Tim sepak bola Indonesia memenangkan pertandingan. Sebagai bentuk syukur, para pemain melakukan sujud. Sujud apakah itu dan bagaimana caranya?"
- **Observasi:** Guru mengamati partisipasi siswa dan mencatatnya dalam jurnal penilaian.
- **Produk (Proses):** Menilai draf peta konsep atau rangkuman yang dibuat siswa selama proses pembelajaran.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Peta Konsep:** Membuat peta konsep digital atau manual yang merangkum definisi, dalil, tata cara, dan hikmah ketiga sujud.
 - **Poster Dakwah:** Mendesain poster yang mengajak untuk mengamalkan sujud syukur.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Demonstrasi:** Siswa mendemonstrasikan salah satu jenis sujud (ditentukan oleh guru) secara individu.
 - **Penilaian:** Menggunakan rubrik penilaian praktik yang mencakup kesesuaian gerakan, ketepatan bacaan, dan tuma'ninah.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konseptual dan prosedural siswa.

Contoh Tes Tertulis :

A. Soal Pilihan Ganda

1. Sujud yang dilakukan karena lupa atau ragu-ragu dalam gerakan atau jumlah rakaat salat disebut...
 - a. Sujud syukur
 - b. Sujud tilawah
 - c. Sujud sahwi
 - d. Sujud salat

2. Berikut ini yang merupakan sebab dilaksanakannya sujud syukur adalah...
 - a. Mendengar ayat sajdah
 - b. Lupa membaca tasyahud awal
 - c. Terhindar dari sebuah musibah
 - d. Menambah rakaat salat
3. Ketika kita membaca atau mendengar ayat-ayat sajdah dalam Al-Qur'an, kita disunahkan untuk melakukan...
 - a. Sujud syukur
 - b. Sujud tilawah
 - c. Sujud sahwi
 - d. Takbir
4. Hukum melaksanakan sujud tilawah menurut jumhur (mayoritas) ulama adalah...
 - a. Wajib
 - b. Sunah
 - c. Mubah
 - d. Makruh
5. Sujud sahwi dilakukan sebanyak...
 - a. Satu kali sujud sebelum salam
 - b. Dua kali sujud sebelum salam
 - c. Satu kali sujud setelah salam
 - d. Dua kali sujud setelah salam

B. Soal Essay

1. Jelaskan perbedaan mendasar antara sujud sahwi, sujud syukur, dan sujud tilawah dari segi penyebab dilaksanakannya!
2. Andi sedang melaksanakan salat Magrib. Tanpa sadar, ia tidak melakukan tasyahud awal dan langsung berdiri untuk rakaat ketiga. Apa yang harus dilakukan Andi menurut syariat Islam? Jelaskan langkah-langkahnya!
3. Sebutkan dan jelaskan minimal tiga hikmah yang dapat kita ambil dari membiasakan diri melakukan sujud syukur dalam kehidupan sehari-hari!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Pamekasan, ... 2026
Guru Mata Pelajaran

ABD. RAHMAN, S.Pd.I
NIP.

FARHAH, M.Pd
NIP.

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PAI
BAB 5: DAMASKUS: PUSAT PERADABAN TIMUR ISLAM (661-750 M)

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	: SMP MIFTAHUL FALAH
Nama Penyusun	: Farhah, M.Pd.
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas /Semester	: VII / Ganjil
Alokasi Waktu	: 9 JP (3 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2026 / 2027

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik memiliki pemahaman dasar tentang sejarah para Khulafaur Rasyidin dan awal mula peradaban Islam.
- **Minat:** Peserta didik memiliki ketertarikan pada kisah-kisah heroik, sejarah kejayaan, dan perkembangan ilmu pengetahuan serta arsitektur.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari lingkungan yang beragam, dengan pemahaman yang bervariasi mengenai sejarah Islam di luar jazirah Arab.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Peserta didik yang belajar melalui gambar, bagan, dan video. Disiapkan infografis, peta perkembangan, dan video dokumenter singkat.
 - **Auditori:** Peserta didik yang belajar melalui pendengaran. Disediakan metode ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan mendengarkan kisah.
 - **Kinestetik:** Peserta didik yang belajar melalui aktivitas fisik. Disediakan kegiatan pembuatan bagan *timeline* secara fisik, *gallery walk*, dan presentasi.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami konsep-konsep kunci seperti khalifah, dinasti, peradaban, serta faktor-faktor penyebab berdirinya dan kemajuan peradaban Bani Umayyah di Damaskus.
 - **Prosedural:** Mampu menceritakan kembali secara kronologis sejarah berdirinya Bani Umayyah dan membuat bagan *timeline* perkembangan peradabannya.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini relevan untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air, semangat membangun negeri, dan mengambil inspirasi dari kegemilangan peradaban masa lalu untuk diterapkan dalam konteks kehidupan modern.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Materi ini memerlukan kemampuan menghafal nama tokoh dan peristiwa, sekaligus kemampuan analisis untuk memahami faktor kemajuan dan memetik nilai-nilai Islami.
- **Struktur Materi:**
 1. Sejarah Berdirinya Bani Umayyah di Damaskus
 2. Kemajuan Peradaban Islam pada Masa Bani Umayyah di Damaskus (Bidang

Pemerintahan, Hukum, Sosial, Ekonomi, Keagamaan, dan Pendidikan)

3. Memetik Nilai Islami dari Kemajuan Peradaban Bani Umayyah

- **Integrasi Nilai dan Karakter:**

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Meyakini bahwa kejayaan peradaban adalah anugerah Allah Swt. yang harus disyukuri dengan cara meneladani semangat keilmuan dan akhlak mulia para tokohnya.
- **Bernalar Kritis:** Menganalisis faktor-faktor pendukung kemajuan dan kemunduran suatu peradaban untuk dijadikan pelajaran.
- **Kreativitas:** Merancang dan membuat bagan *timeline* perkembangan peradaban Islam masa Bani Umayyah secara inovatif.
- **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja sama dalam kelompok untuk mengumpulkan data, berdiskusi, dan menghasilkan produk pembelajaran.
- **Kemandirian:** Mencari informasi dari berbagai sumber belajar secara mandiri untuk memperkaya pemahaman.
- **Kepedulian:** Menumbuhkan rasa peduli terhadap warisan sejarah dan semangat untuk berkontribusi pada kemajuan bangsa.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menjadikan sejarah sebagai sumber ibrah (pelajaran) untuk meningkatkan keimanan.
- **Kewargaan:** Membangun kesadaran akan pentingnya tata kelola pemerintahan yang baik dan rasa cinta tanah air.
- **Penalaran Kritis:** Mampu menganalisis sebab-akibat dari peristiwa sejarah dan mengaitkannya dengan konteks kekinian.
- **Kreativitas:** Menghasilkan karya (produk) yang merangkum pemahaman sejarah secara visual dan informatif.
- **Kolaborasi:** Mampu bekerja sama secara efektif dalam tim untuk mencapai tujuan bersama.
- **Kemandirian:** Bertanggung jawab atas proses belajarnya sendiri dalam mencari dan mengolah informasi.
- **Kesehatan:** Menjaga kesehatan jasmani dan rohani agar dapat belajar dengan optimal.
- **Komunikasi:** Mampu menyampaikan gagasan, temuan, dan kesimpulan secara lisan (presentasi) dan tulisan.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR 46 : TAHUN 2025

Pada akhir Fase D, dalam elemen Sejarah Peradaban Islam, murid memiliki kemampuan: Memahami peradaban Bani Umayyah, Abbasiyyah, Fatimiyah, Turki Usmani, Syafawi, dan Mughal.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Sejarah:** Mempelajari kronologi, tokoh, dan peristiwa penting.
- **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS):** Menganalisis aspek sosial, ekonomi, dan pemerintahan.
- **Seni Budaya dan Prakarya (SBdP):** Membuat produk kreatif berupa bagan *timeline*.
- **Pendidikan Kewarganegaraan (PKn):** Mengambil nilai-nilai cinta tanah air dan semangat membangun bangsa.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Melalui pembelajaran *inquiry*, peserta didik dapat menceritakan sejarah berdirinya Bani Umayyah di Damaskus. (3 JP)
- **Pertemuan 2:** Melalui pembelajaran *discovery*, peserta didik dapat menjelaskan kemajuan peradaban Islam pada masa Bani Umayyah di Damaskus dalam berbagai bidang. (3 JP)
- **Pertemuan 3:** Melalui pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat membuat bagan *timeline* perkembangan peradaban Islam pada masa Bani Umayyah sehingga dapat memetik nilai Islami dari kemajuan peradaban. (3 JP)

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Damaskus: Pusat Peradaban Timur Islam (661-750 M) dan Relevansinya dalam Membangun Semangat Cinta Tanah Air.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Project Based Learning* (PjBL) dengan metode *Inquiry Learning*, *Discovery Learning*, dan Pembelajaran Berbasis Produk.
- **Pendekatan:** *Deep Learning* (*Mindful, Meaningful, Joyful Learning*)
 - **Mindful Learning:** Peserta didik diajak untuk fokus dan sadar penuh saat mempelajari setiap detail peristiwa sejarah, merenungkan hikmah di baliknya melalui kegiatan tafakur.
 - **Meaningful Learning:** Peserta didik menghubungkan materi sejarah dengan nilai-nilai universal seperti kepemimpinan, inovasi, dan cinta tanah air, sehingga pembelajaran menjadi bermakna.
 - **Joyful Learning:** Pembelajaran dibuat menyenangkan melalui kerja kelompok, pembuatan produk kreatif, presentasi, dan penggunaan media visual yang menarik.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, tanya jawab, penugasan, presentasi, *gallery walk*.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**

- **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam berbagai format (teks di buku, infografis, video) dan sumber belajar yang beragam (buku paket, artikel daring, video sejarah).
- **Diferensiasi Proses:** Memberikan keleluasaan pada kelompok untuk memilih cara mengumpulkan dan menganalisis data. Bagi kelompok kinestetik, bisa melakukan simulasi sederhana, sementara kelompok visual bisa fokus pada pembuatan sketsa atau peta konsep.
- **Diferensiasi Produk:** Memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk membuat bagan *timeline* dalam berbagai bentuk (poster fisik, digital, *mind map*, atau presentasi slide) sesuai minat dan kreativitasnya.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan guru Sejarah untuk pendalaman konteks historis dan perpustakaan sekolah untuk penyediaan sumber bacaan.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mengundang tokoh agama atau sejarawan lokal (jika memungkinkan) untuk berbagi wawasan.
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan platform edukasi daring, kanal YouTube sejarah, dan museum virtual untuk memperkaya materi.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Pengaturan tempat duduk yang fleksibel (berkelompok, tapal kuda) untuk mendukung diskusi dan kerja tim. Dinding kelas dimanfaatkan untuk menempelkan hasil karya (*gallery walk*).
- **Ruang Virtual:** Menggunakan Google Classroom atau WhatsApp Group sebagai platform untuk berbagi materi tambahan, link video, dan mengumpulkan tugas digital.
- **Budaya Belajar:** Menciptakan suasana yang saling menghargai pendapat, mendorong pertanyaan kritis, dan mengapresiasi setiap proses dan hasil karya peserta didik.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Mengakses artikel dari situs sejarah terpercaya, e-book, dan jurnal.
- **Forum Diskusi Daring:** Menggunakan fitur forum di Google Classroom untuk diskusi lanjutan di luar jam pelajaran.
- **Penilaian Daring:** Menggunakan Google Forms atau platform kuis online untuk asesmen diagnostik dan formatif.
- **Media Presentasi Digital:** Peserta didik menggunakan Canva, PowerPoint, atau Google Slides untuk mempresentasikan hasil kerjanya.
- **Media Publikasi Digital:** Hasil karya terbaik dipublikasikan di media sosial sekolah atau mading digital.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (3 JP : 3 x 40 MENIT)

Topik: Sejarah Berdirinya Bani Umayyah di Damaskus

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**
 - **Pembukaan:** Guru membuka pelajaran dengan salam, doa, dan memeriksa kehadiran serta kesiapan peserta didik. (*Mindful*)
 - **Apersepsi:** Guru mengajukan pertanyaan pemantik terkait akhir masa Khulafaur

Rasyidin untuk menghubungkan dengan materi baru. Contoh: "Siapa khalifah terakhir dari Khulafaur Rasyidin?" (*Meaningful*)

- **Motivasi:** Guru menampilkan gambar atau video singkat tentang kemegahan kota Damaskus di masa lalu untuk menarik minat peserta didik. (*Joyful*)
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menjelaskan tujuan pembelajaran pertemuan ini dan membentuk peserta didik menjadi beberapa kelompok.

- **KEGIATAN INTI (90 MENIT)**

- **Orientasi Masalah (*Inquiry*):** Guru menyajikan sebuah pernyataan atau infografis singkat tentang transisi kekuasaan dari Ali bin Abi Thalib ke Muawiyah bin Abi Sufyan. (*Mindful Learning*)
- **Merumuskan Pertanyaan:** Secara berkelompok, peserta didik diminta merumuskan pertanyaan-pertanyaan kritis mengenai proses berdirinya Bani Umayyah. Contoh: "Apa saja peristiwa penting yang melatarbelakangi berdirinya Bani Umayyah?" (*Meaningful Learning*)
- **Mengumpulkan Data:** Peserta didik secara berkelompok mencari informasi dari berbagai sumber (buku paket, artikel yang disediakan guru) untuk menjawab pertanyaan yang telah mereka rumuskan. (*Joyful Collaboration*)
- **Menganalisis Data:** Dalam kelompok, peserta didik mendiskusikan informasi yang ditemukan dan mulai menyusun narasi sejarah berdirinya Bani Umayyah.
- **Menarik Kesimpulan:** Setiap kelompok merumuskan kesimpulan awal tentang kronologi dan faktor-faktor penyebab berdirinya Bani Umayyah.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok yang lebih cepat selesai diberi tantangan untuk mencari tahu tentang tokoh-tokoh kunci selain Muawiyah. Kelompok yang butuh bimbingan diberi arahan lebih intensif oleh guru.
 - **Konten:** Menyediakan sumber bacaan dengan tingkat kerumitan yang berbeda.

- **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**

- **Refleksi:** Guru meminta perwakilan kelompok untuk berbagi temuan singkatnya dan mengajak peserta didik merefleksikan apa yang telah dipelajari.
- **Rangkuman:** Guru memberikan penguatan dan merangkum poin-poin kunci tentang sejarah berdirinya Bani Umayyah.
- **Tindak Lanjut:** Guru menginformasikan topik pertemuan berikutnya tentang kemajuan peradaban Bani Umayyah.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (3 JP : 3 x 40 MENIT)

Topik: Kemajuan Peradaban Islam pada Masa Bani Umayyah

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan pengecekan kehadiran.
- **Apersepsi:** Guru mengulas singkat materi pertemuan sebelumnya dan mengaitkannya dengan topik hari ini. "Setelah berdiri, kemajuan apa saja yang dicapai Bani Umayyah?" (*Meaningful*)
- **Motivasi:** Menampilkan gambar-gambar arsitektur peninggalan Bani Umayyah seperti Masjid Umayyah di Damaskus. (*Joyful*)

- **KEGIATAN INTI (90 MENIT)**

- **Stimulasi (*Discovery*):** Guru memberikan bahan kajian awal berupa peta wilayah kekuasaan Bani Umayyah dan daftar bidang kemajuan (pemerintahan, hukum, sosial, ekonomi, dll). (*Mindful*)
- **Identifikasi Masalah:** Setiap kelompok memilih 2-3 bidang kemajuan untuk didalami lebih lanjut.
- **Pengumpulan Data:** Peserta didik mencari informasi detail mengenai kemajuan di bidang yang telah dipilih. (*Joyful Collaboration*)
- **Diskusi Kelompok:** Peserta didik mendiskusikan temuan mereka, mengidentifikasi contoh-contoh konkret dari setiap kemajuan.
- **Verifikasi & Presentasi Singkat:** Beberapa kelompok mempresentasikan temuan mereka, dan kelompok lain memberikan tanggapan. (*Meaningful*)
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok dapat memilih cara menyajikan temuan diskusinya (poin-poin, peta konsep, atau narasi singkat).
 - **Konten:** Guru menyediakan artikel spesifik untuk setiap bidang kemajuan (misal: "Sistem Pos di Masa Bani Umayyah" atau "Perkembangan Ilmu Pengetahuan").

- **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**

- **Refleksi:** Peserta didik diajak merenungkan, "Kemajuan di bidang apa yang paling menginspirasi kalian? Mengapa?"
- **Rangkuman:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan berbagai kemajuan yang telah dicapai pada masa Bani Umayyah.
- **Tindak Lanjut:** Guru menjelaskan tugas proyek untuk pertemuan berikutnya, yaitu membuat bagan *timeline*.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (3 JP : 3 x 40 MENIT)

Topik: Proyek Timeline Peradaban Bani Umayyah & Memetik Nilai Islami

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan pengecekan kehadiran.
- **Apersepsi:** Guru mereview kembali materi dari dua pertemuan sebelumnya sebagai bekal pembuatan proyek.
- **Motivasi:** Guru menunjukkan contoh-contoh *timeline* yang kreatif dan menarik untuk memotivasi peserta didik. (*Joyful*)

- **KEGIATAN INTI (90 MENIT)**

- **Perancangan Proyek:** Guru menjelaskan instruksi pembuatan bagan *timeline*. Peserta didik dalam kelompoknya mulai merencanakan desain dan konten *timeline* mereka. (*Meaningful*)
- **Proses Pembuatan Produk:** Peserta didik bekerja dalam kelompok untuk membuat bagan *timeline*. Mereka memasukkan informasi tentang pendirian, khalifah penting, puncak kejayaan, dan berbagai kemajuan peradaban. (*Joyful Collaboration*)
- **Presentasi & Gallery Walk:** Setiap kelompok memajang hasil karyanya di dinding kelas. Beberapa kelompok mempresentasikannya, sementara kelompok lain

berkeliling untuk melihat, bertanya, dan memberikan apresiasi pada karya temannya.

- **Evaluasi & Refleksi Proses:** Setelah *gallery walk*, guru memandu diskusi untuk mengevaluasi pengalaman saat membuat produk dan memetik nilai-nilai Islami (ibrah) dari sejarah Bani Umayyah.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Peserta didik bebas memilih format *timeline* (poster, digital, 3D, dll.) dan tingkat kedalaman informasi yang disajikan, asalkan mencakup poin-poin utama.
- **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**
 - **Refleksi:** Peserta didik menuliskan satu nilai terpenting yang mereka pelajari dari keseluruhan bab ini dan bagaimana mereka bisa menerapkannya.
 - **Rangkuman:** Guru memberikan apresiasi atas semua hasil karya dan merangkum keseluruhan pembelajaran Bab 5.
 - **Tindak Lanjut:** Guru menginformasikan tentang Asesmen Sumatif (Tes Tertulis) yang akan dilaksanakan.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab, guru mengajukan pertanyaan pemantik seperti: "Apa yang kalian ketahui tentang Dinasti Umayyah?" atau "Mengapa sebuah peradaban bisa maju dan berkembang pesat?"
- **Kuis Singkat:** Kuis dengan 3-5 pertanyaan dasar tentang periode setelah Khulafaur Rasyidin menggunakan platform online (Kahoot, Google Form).

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Selama proses pembelajaran, guru mengajukan pertanyaan seperti, "Apa kebijakan paling penting dari Khalifah Muawiyah bin Abi Sufyan?"
- **Diskusi Kelompok:** Mengamati keaktifan, kemampuan berkolaborasi, dan kontribusi peserta didik selama diskusi kelompok.
- **Observasi:** Guru mengamati sikap bernalar kritis dan kreativitas peserta didik selama proses pembelajaran, terutama saat merumuskan pertanyaan dan merancang proyek.
- **Produk (Proses):** Menilai draf atau perencanaan proyek *timeline* untuk melihat pemahaman awal dan alur kerja kelompok.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Kriteria Penilaian:** Kelengkapan informasi, akurasi data, kreativitas desain, dan kerapian hasil akhir bagan *timeline*.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Kriteria Penilaian:** Kemampuan presentasi (kejelasan, penguasaan materi) dan kemampuan berdiskusi (menjawab pertanyaan, memberikan tanggapan) saat *gallery walk*.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konseptual dan faktual peserta didik mengenai keseluruhan materi.

Contoh Tes Tertulis :

I. Pilihan Ganda

1. Pendiri Daulah Umayyah di Damaskus adalah...
 - a. Ali bin Abi Thalib
 - b. Hasan bin Ali
 - c. Muawiyah bin Abi Sufyan
 - d. Umar bin Abdul Aziz
2. Salah satu kemajuan monumental di bidang arsitektur pada masa Bani Umayyah adalah pembangunan...
 - a. Masjidil Haram di Mekkah
 - b. Masjid Nabawi di Madinah
 - c. Masjid Al-Aqsa di Yerusalem
 - d. Masjid Umayyah di Damaskus
3. Khalifah dari Bani Umayyah yang mendapat gelar Khulafaur Rasyidin kelima karena keadilan dan kesalehannya adalah...
 - a. Walid bin Abdul Malik
 - b. Marwan bin Hakam
 - c. Umar bin Abdul Aziz
 - d. Yazid bin Muawiyah
4. Lembaga yang bertugas mengelola surat-menyurat dan sistem pos pada masa Bani Umayyah dikenal dengan nama...
 - a. Diwanul Jund
 - b. Diwanul Kharaj
 - c. Diwanul Barid
 - d. Baitul Mal
5. Perluasan wilayah Islam pada masa Bani Umayyah berhasil mencapai wilayah Eropa, yaitu...
 - a. Italia
 - b. Prancis
 - c. Andalusia (Spanyol)
 - d. Inggris

II. Essay

1. Jelaskan secara singkat peristiwa *Tahkim* (Arbitrase) yang menjadi salah satu faktor pendorong berdirinya Daulah Umayyah!
2. Sebutkan dan jelaskan tiga kemajuan di bidang ilmu pengetahuan yang dicapai pada masa Daulah Umayyah!
3. Mengapa Khalifah Umar bin Abdul Aziz dianggap sebagai sosok pemimpin yang istimewa dalam sejarah Bani Umayyah? Berikan contoh kebijakannya!
4. Analisis faktor-faktor yang menyebabkan kemunduran dan berakhirnya kekuasaan Bani Umayyah di Damaskus!
5. Sebutkan minimal tiga nilai (ibrah) yang dapat kita teladani dari sejarah peradaban Bani Umayyah untuk diterapkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara saat ini!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Pamekasan, ... 2026
Guru Mata Pelajaran

ABD. RAHMAN, S.Pd.I
NIP.

FARHAH, M.Pd
NIP.



MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA

Nama Sekolah : SMP MIFTAHUL FALAH
Nama Penyusun : Farhah, M.Pd.
NIP : ---
Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : VII (Tujuh) / II (Genap)

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PAI
BAB 6: ALAM SEMESTA SEBAGAI TANDA KEKUASAAN ALLAH SWT

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	: SMP MIFTAHUL FALAH
Nama Penyusun	: Farhah, M.Pd.
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas /Semester	: VII / Genap
Alokasi Waktu	: 15 JP (5 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2026 / 2027

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik memiliki pengetahuan dasar tentang adanya alam semesta sebagai ciptaan Tuhan. Beberapa peserta didik mungkin sudah pernah mendengar atau membaca ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan alam, meskipun belum memahaminya secara mendalam.
- **Minat:** Peserta didik memiliki minat yang beragam, sebagian tertarik pada fenomena alam (sains), sebagian lain pada seni (kaligrafi), dan ada yang tertarik pada diskusi dan kerja kelompok.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari latar belakang sosial dan kemampuan akademis yang beragam. Ada yang sudah lancar membaca Al-Qur'an dan ada yang masih perlu bimbingan.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Peserta didik yang belajar melalui penglihatan akan difasilitasi dengan infografis, video pembelajaran, dan demonstrasi langsung pembuatan kaligrafi atau karya teks doa.
 - **Auditori:** Peserta didik yang belajar melalui pendengaran akan mendapatkan manfaat dari pembacaan ayat Al-Qur'an, penjelasan guru, diskusi kelompok, dan presentasi.
 - **Kinestetik:** Peserta didik yang belajar melalui gerakan dan praktik akan terlibat dalam kegiatan menghafal secara berulang, praktik membaca ayat, membuat karya kaligrafi, dan menyusun teks doa di kertas plano.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami konsep kekuasaan Allah Swt. melalui penciptaan alam semesta, makna Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54, serta pentingnya bersyukur dan menguasai ilmu pengetahuan.
 - **Prosedural:** Menerapkan kaidah ilmu tajwid (khususnya *gunnah*) saat membaca Al-Qur'an, menghafal ayat, dan membuat karya teks doa sebagai wujud rasa syukur.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini menghubungkan keimanan dengan fenomena alam yang dilihat peserta didik setiap hari (siang-malam, langit-bumi, tumbuhan), menumbuhkan rasa syukur, dan mendorong mereka untuk

menjaga lingkungan sebagai ciptaan Allah Swt.

- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Kesulitan mungkin terletak pada penerapan hukum tajwid yang detail dan menghafal ayat Al-Qur'an bagi sebagian peserta didik. Namun, konsep utamanya dapat dipahami dengan mudah melalui pengamatan alam.
- **Struktur Materi:** Materi disusun secara sistematis, dimulai dari pengenalan topik melalui infografis, dilanjutkan dengan membaca dan menghafal ayat, kemudian mendalami makna dan kandungannya, dan diakhiri dengan penerapan dalam bentuk karya kreatif dan refleksi diri.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Meyakini kekuasaan Allah melalui ciptaan-Nya dan mewujudkan rasa syukur melalui doa dan perbuatan.
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis kandungan ayat dan hadis, serta menghubungkan fenomena alam dengan tanda-tanda kekuasaan Allah Swt.
 - **Kreativitas:** Menghasilkan produk berupa karya teks doa dan kaligrafi sebagai ekspresi pemahaman dan keimanan.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja sama dalam kelompok diskusi dan tutor sebaya untuk memahami dan memecahkan masalah bersama.
 - **Kemandirian:** Menunjukkan inisiatif dalam menghafal ayat dan mengerjakan tugas-tugas individu.
 - **Kepedulian:** Menumbuhkan rasa tanggung jawab untuk menjaga kelestarian alam semesta sebagai ciptaan Allah Swt.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Memahami dan meyakini sifat-sifat Allah yang tercermin dalam ciptaan-Nya serta bersyukur atasnya.
- **Kewargaan:** Mengembangkan rasa cinta tanah air dengan menyadari keindahan dan kekayaan alam Indonesia sebagai anugerah Allah Swt.
- **Penalaran Kritis:** Mampu menganalisis ayat Al-Qur'an dan hadis serta mengaitkannya dengan fenomena alam untuk memperkuat iman.
- **Kreativitas:** Menghasilkan karya orisinal (teks doa, kaligrafi) yang relevan dengan materi pembelajaran.
- **Kolaborasi:** Mampu bekerja sama secara efektif dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama.
- **Kemandirian:** Bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya sendiri, terutama dalam kegiatan praktik dan hafalan.
- **Kesehatan:** Menjaga kesehatan jasmani dan rohani dengan menyadari keteraturan alam dan pentingnya menjaga lingkungan.
- **Komunikasi:** Mampu mempresentasikan hasil diskusi dan karya secara lisan dengan jelas dan santun.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR 46 TAHUN 2025

Pada akhir Fase D, dalam elemen Al-Qur'an Hadis, peserta didik memiliki kemampuan memahami ayat Al-Qur'an dan hadis tentang pentingnya iman, takwa, toleransi, cinta tanah air, semangat keilmuan dan sabar dalam menghadapi musibah dan ujian. (Materi pada bab ini secara spesifik mendukung pemahaman tentang iman, cinta tanah air, dan semangat keilmuan melalui telaah penciptaan alam semesta).

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Ilmu Pengetahuan Alam (IPA):** Keterkaitan materi dengan teori penciptaan alam semesta (*Big Bang*), siklus air, proses fotosintesis, dan keteraturan sistem tata surya.
- **Seni Budaya:** Keterampilan membuat kaligrafi ayat Al-Qur'an.
- **Bahasa Indonesia:** Kemampuan menyusun teks doa dengan bahasa yang baik dan benar.
- **Prakarya:** Keterampilan merancang dan membuat produk karya di atas kertas plano.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Melalui pembelajaran tutor sebaya, peserta didik dapat membaca **Q.S. al-Anbiyā' /21: 30** dan **Q.S. al-A'rāf /7: 54** sesuai kaidah ilmu tajwid, khususnya hukum bacaan *gunnah*. (3 JP)
- **Pertemuan 2:** Melalui pembelajaran praktik, peserta didik dapat menghafal **Q.S. al-Anbiyā' /21: 30** dan **Q.S. al-A'rāf /7: 54** sesuai kaidah tajwid. (3 JP)
- **Pertemuan 3:** Melalui pembelajaran *inquiry*, peserta didik dapat menelaah kandungan **Q.S. al-Anbiyā' /21: 30** dan **Q.S. al-A'rāf /7: 54** dan hadis tentang penciptaan dan keteraturan alam semesta serta cara bersyukur terhadap apa yang diciptakan Allah Swt. (3 JP)
- **Pertemuan 4:** Melalui teknik pembelajaran diskusi, peserta didik dapat menjelaskan pesan Nabi Muhammad Saw. untuk menguasai ilmu pengetahuan dan nilai-nilai yang dapat dipetik dari penciptaan dan pengaturan alam semesta. (3 JP)
- **Pertemuan 5:** Melalui pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat membuat karya teks doa pada plano berisi rasa syukur atas penciptaan alam semesta yang indah dengan benar. (3 JP)

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Meyakini Kekuasaan Allah Swt. Melalui Keindahan dan Keteraturan Alam Semesta.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Project Based Learning (PBL)*, Tutor Sebaya, *Inquiry*, Diskusi, Praktik/Demonstrasi.
- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
 - **Mindful Learning:** Peserta didik diajak untuk fokus dan sadar penuh saat membaca dan menghayati ayat Al-Qur'an (*tadabbur*), serta saat mengamati fenomena alam di sekitar sebagai tanda kekuasaan Allah Swt. (Rubrik Mari Bertafakur).

- **Meaningful Learning:** Peserta didik menghubungkan materi ayat dengan pengalaman nyata mereka (melihat langit, merasakan hujan, menikmati oksigen), sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan relevan.
- **Joyful Learning:** Pembelajaran dibuat menyenangkan melalui metode yang bervariasi seperti diskusi kelompok, tutor sebaya, dan kegiatan kreatif membuat produk (kaligrafi/teks doa), sehingga peserta didik merasa antusias dan tidak terbebani.
- **Metode Pembelajaran:** Ceramah interaktif, tanya jawab, demonstrasi, diskusi, penugasan, praktik, tutor sebaya.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam berbagai format: teks (Al-Qur'an dan terjemah), visual (infografis), dan auditori (bacaan guru). Peserta didik dapat memilih hadis atau nilai yang ingin didalami dalam diskusi kelompok.
 - **Diferensiasi Proses:** Menggunakan beragam metode (tutor sebaya bagi yang butuh bimbingan teman, praktik mandiri bagi yang sudah mahir, diskusi kelompok untuk mengasah nalar kritis, *inquiry* untuk penemuan terbimbing).
 - **Diferensiasi Produk:** Memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk menunjukkan pemahamannya melalui berbagai produk seperti hafalan, presentasi hasil diskusi, atau karya kreatif berupa teks doa di kertas plano.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Kolaborasi dengan guru mata pelajaran lain (IPA, Seni Budaya) untuk proyek lintas kurikulum. Pemanfaatan perpustakaan sekolah untuk mencari referensi tambahan.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Orang tua dapat dilibatkan untuk membimbing praktik hafalan di rumah. Mengajak peserta didik untuk mengamati lingkungan sekitar rumah sebagai laboratorium alam.
- **Mitra Digital:** Menggunakan platform video daring (seperti YouTube) untuk mencari contoh bacaan Al-Qur'an (*qori'*) atau video dokumenter tentang keajaiban alam semesta.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:**
 - Pengaturan tempat duduk yang fleksibel (berkelompok untuk diskusi, berbaris untuk demonstrasi).
 - Pemanfaatan dinding kelas untuk memajang hasil karya peserta didik (kaligrafi, teks doa).
 - Penggunaan proyektor dan papan tulis untuk menampilkan materi.
 - Pemanfaatan area luar kelas (taman sekolah) untuk kegiatan observasi alam.
- **Ruang Virtual:**
 - Penggunaan *Learning Management System (LMS)* atau grup WhatsApp untuk berbagi materi dan pengumpulan tugas.
 - Akses ke sumber belajar daring seperti kamus digital, perpustakaan digital, atau situs edukasi Islam.
- **Budaya Belajar:**
 - Menciptakan suasana yang saling menghargai dan mendukung, terutama dalam kegiatan tutor sebaya.

- Mendorong budaya bertanya dan bernalar kritis.
- Membangun kebiasaan memulai dan mengakhiri pembelajaran dengan doa.
- Menumbuhkan sikap apresiatif terhadap hasil karya teman.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Mengakses situs tafsir online, video dokumenter sains Islami, dan artikel tentang keajaiban alam.
- **Forum Diskusi Daring:** Grup WhatsApp kelas untuk diskusi lanjutan di luar jam pelajaran.
- **Penilaian Daring:** Menggunakan aplikasi seperti Google Forms atau Quizizz untuk kuis singkat.
- **Media Presentasi Digital:** Guru dan peserta didik menggunakan PowerPoint, Canva, atau sejenisnya untuk presentasi.
- **Media Publikasi Digital:** Mengunggah karya terbaik peserta didik (foto kaligrafi atau teks doa) ke media sosial sekolah.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Membaca Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54 dengan Tajwid

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**
 - **Pembukaan:** Guru membuka pelajaran dengan salam, doa, dan tadarus singkat.
 - **Kesiapan:** Guru memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik.
 - **Apersepsi (Meaningful):** Guru menampilkan gambar/video fenomena alam (galaksi, hujan) dan mengajukan pertanyaan pemantik: "Siapakah yang menciptakan dan mengatur semua ini?"
 - **Motivasi (Joyful):** Guru menjelaskan bahwa hari ini akan belajar membaca "pesan cinta" dari Allah tentang ciptaan-Nya yang indah.
 - **Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi untuk pertemuan ini.
- **KEGIATAN INTI (90 MENIT)**
 - **Eksplorasi (Mindful):** Guru meminta peserta didik mengamati infografis bab 6 dan membaca rubrik "Mari Bertafakur" untuk membangun kesadaran awal.
 - **Demonstrasi:** Guru mencontohkan cara membaca Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54 dengan makhraj dan tajwid yang benar, dengan penekanan pada hukum bacaan *gunnah*.
 - **Pembentukan Kelompok (Joyful):** Guru membentuk kelompok heterogen (4-5 orang).
 - **Tutor Sebaya:** Peserta didik yang sudah lancar membaca Al-Qur'an ditunjuk sebagai tutor untuk membimbing teman-temannya di dalam kelompok.
 - **Latihan Terbimbing:** Setiap kelompok berlatih membaca kedua ayat secara bergantian dipandu oleh tutor sebaya. Guru berkeliling untuk memberikan bimbingan dan klarifikasi.
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Peserta didik belajar sesuai kecepatan masing-masing dalam kelompok kecil. Yang cepat bisa membantu yang lain (tutor sebaya), yang perlu bimbingan

mendapat perhatian lebih dari teman dan guru.

- **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**

- **Refleksi:** Peserta didik menyampaikan kesulitan dan kemudahan dalam belajar membaca ayat dengan tajwid.
- **Rangkuman:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin penting tentang adab membaca Al-Qur'an dan hukum bacaan *gunnah*.
- **Tindak Lanjut:** Guru menugaskan peserta didik untuk melancarkan bacaan di rumah.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Menghafal Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan mengulang bacaan kedua ayat bersama-sama.
- **Apersepsi (Meaningful):** Guru bertanya, "Apa manfaatnya jika kita hafal 'pesan cinta' dari Allah ini?"
- **Motivasi (Joyful):** Guru mengadakan permainan tebak sambung ayat untuk membangkitkan semangat.
- **Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu menghafal kedua ayat dengan lancar dan benar.

- **KEGIATAN INTI (90 MENIT)**

- **Demonstrasi:** Guru mendemonstrasikan teknik menghafal ayat per ayat, kemudian per potongan ayat.
- **Praktik Individu (Mindful):** Peserta didik mencoba menghafal secara mandiri dengan metode yang mereka sukai (membaca berulang, menutup mushaf, dll).
- **Praktik Berpasangan (Joyful):** Peserta didik saling menyimak hafalan dengan teman sebangkunya.
- **Setoran Hafalan:** Peserta didik secara bergantian menyetorkan hafalannya kepada guru.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Peserta didik diberi kebebasan memilih teknik menghafal. Bagi yang kesulitan, guru memberikan target hafalan yang lebih pendek (misalnya setengah ayat dulu).
 - **Produk:** Penilaian hafalan dilakukan secara individual, menghargai setiap pencapaian peserta didik meskipun belum sempurna.

- **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**

- **Refleksi:** Peserta didik berbagi pengalaman dan tips dalam menghafal Al-Qur'an.
- **Rangkuman:** Guru memberikan penguatan tentang keutamaan menghafal Al-Qur'an.
- **Tindak Lanjut:** Mendorong peserta didik untuk menjaga hafalannya dengan membacanya dalam salat.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Kandungan Ayat dan Cara Bersyukur

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan tadarus hafalan ayat yang telah dipelajari.
- **Apersepsi (Meaningful):** Guru menampilkan gambar bumi dari luar angkasa dan bertanya, "Setelah kita hafal ayatnya, kira-kira apa ya pesan mendalam di baliknya?"
- **Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu menelaah kandungan ayat dan hadis terkait.

- **KEGIATAN INTI (90 MENIT)**

- **Orientasi Masalah (*Inquiry*):** Guru mengajukan pertanyaan besar: "Bagaimana ayat-ayat ini membuktikan kekuasaan Allah dan bagaimana seharusnya kita bersyukur?"
- **Merumuskan Pertanyaan:** Peserta didik secara berkelompok merumuskan pertanyaan-pertanyaan turunan (misal: Apa bukti langit dan bumi dulu menyatu? Apa saja bentuk keteraturan alam?).
- **Mengumpulkan Data (Meaningful):** Peserta didik mencari jawaban dari buku paket, terjemahan Al-Qur'an, dan bahan ajar yang disediakan guru.
- **Analisis Data:** Dalam kelompok, peserta didik mendiskusikan informasi yang ditemukan dan menghubungkannya dengan pertanyaan yang telah dirumuskan.
- **Menarik Kesimpulan:** Setiap kelompok menyimpulkan hasil temuannya mengenai kandungan ayat dan cara-cara bersyukur.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Setiap kelompok bekerja secara mandiri untuk menemukan jawaban (*inquiry*). Guru bertindak sebagai fasilitator yang mengarahkan.

- **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**

- **Refleksi:** Setiap kelompok membagikan satu kesimpulan paling menarik yang mereka temukan.
- **Rangkuman:** Guru merangkum dan memberikan penguatan terhadap kesimpulan dari setiap kelompok.
- **Tindak Lanjut:** Meminta peserta didik untuk mencoba mempraktikkan satu cara bersyukur yang telah didiskusikan.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Pentingnya Ilmu dan Nilai-Nilai Luhur

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**

- **Pembukaan:** Salam dan doa.
- **Apersepsi (Meaningful):** Guru bertanya, "Untuk memahami keajaiban alam, apa yang kita butuhkan?" (mengarahkan ke jawaban: ilmu).
- **Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu memahami pesan untuk menguasai ilmu dan nilai-nilai luhur dari penciptaan alam.

- **KEGIATAN INTI (90 MENIT)**

- **Pembagian Tugas Diskusi (Joyful):** Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok dengan topik diskusi yang berbeda (Kelompok 1: Hadis tentang ilmu,

Kelompok 2: Kandungan hadis, Kelompok 3: Kategori manusia dalam belajar, Kelompok 4: Nilai-nilai dari penciptaan alam).

- **Diskusi Kelompok:** Peserta didik berdiskusi sesuai topik masing-masing.
- **Presentasi Kelompok:** Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.
- **Tanggapan:** Kelompok lain memberikan tanggapan, pertanyaan, atau masukan.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Konten:** Topik diskusi dibedakan antar kelompok sesuai minat dan tingkat kompleksitas.
 - **Proses:** Peserta didik berperan aktif dalam diskusi dan presentasi, melatih kemampuan komunikasi dan kolaborasi.
- **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**
 - **Refleksi:** Peserta didik menuliskan satu nilai terpenting yang mereka dapatkan dari diskusi hari ini.
 - **Rangkuman:** Guru menyimpulkan hasil diskusi dari semua kelompok menjadi satu pemahaman utuh.
 - **Tindak Lanjut:** Memotivasi peserta didik untuk lebih giat dalam menuntut ilmu.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 5 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Proyek Kreatif: Membuat Teks Doa Syukur

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**
 - **Pembukaan:** Salam dan doa.
 - **Apersepsi (Meaningful):** Guru bertanya, "Setelah memahami semua ini, bagaimana cara terbaik kita mengungkapkan rasa syukur kepada Allah secara pribadi?"
 - **Tujuan:** Guru menjelaskan proyek akhir, yaitu membuat karya teks doa syukur.
- **KEGIATAN INTI (90 MENIT)**
 - **Perencanaan Proyek:** Guru menjelaskan langkah-langkah pembuatan karya teks doa di atas kertas plano. Peserta didik diminta merancang draf doa mereka.
 - **Proses Pembuatan (Joyful & Mindful):** Peserta didik secara individu atau berpasangan membuat karya mereka. Mereka menuangkan rasa syukur atas penciptaan alam semesta ke dalam tulisan yang dihias dengan indah.
 - **Presentasi Karya:** Beberapa peserta didik mempresentasikan karyanya di depan kelas, membacakan doa yang telah mereka tulis.
 - **Evaluasi dan Apresiasi:** Guru dan peserta didik lain memberikan apresiasi dan masukan positif terhadap karya yang ditampilkan.
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Peserta didik bebas berkreasi dalam menyusun kalimat doa dan menghias karyanya, menunjukkan pemahaman dan perasaan mereka secara unik.
- **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**
 - **Refleksi:** Peserta didik berbagi perasaan mereka setelah menyelesaikan proyek.
 - **Rangkuman:** Guru menekankan bahwa doa adalah salah satu wujud syukur terbaik.
 - **Tindak Lanjut:** Karya peserta didik dipajang di dinding kelas. Guru menginformasikan tentang asesmen sumatif di pertemuan berikutnya.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab, guru mengajukan pertanyaan pemantik seperti: "Benarkah Allah Swt sebagai pencipta dan pengatur alam semesta?", "Pernahkah kalian memikirkan bagaimana siang dan malam terjadi?"
- **Kuis Singkat:** Kuis lisan untuk mengecek kemampuan awal membaca Al-Qur'an (kelancaran dan makhraj dasar).

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Seputar materi yang sedang dibahas, seperti "Apa arti dari potongan ayat '...kānata ratqan fafataqnāhumā...?'"
- **Diskusi Kelompok:** Menilai keaktifan, kemampuan berpendapat, dan kerja sama saat diskusi kelompok pada pertemuan ke-4.
- **Observasi:** Guru mengamati proses belajar peserta didik, terutama saat kegiatan tutor sebaya dan praktik hafalan, menggunakan catatan anekdotal.
- **Latihan Soal/LKPD:** Mengerjakan soal-soal identifikasi hukum tajwid pada Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54.
- **Produk (Proses):** Menilai draf atau proses pembuatan karya teks doa sebelum menjadi produk akhir.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Karya Teks Doa:** Menilai hasil akhir karya teks doa di kertas plano berdasarkan kriteria: kesesuaian isi doa dengan tema (50%), keindahan tulisan (30%), dan kreativitas tampilan (20%).
 - **Kaligrafi:** Menilai hasil tulisan kaligrafi (tugas tambahan/pengayaan) berdasarkan kebenaran tulisan, kaidah khat, dan keindahan.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Membaca Al-Qur'an:** Menilai kemampuan membaca Q.S. al-Anbiyā'/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54 sesuai kaidah tajwid.
 - **Menghafal Al-Qur'an:** Menilai kelancaran dan ketepatan hafalan kedua ayat tersebut.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konseptual peserta didik terhadap keseluruhan materi.

Contoh Tes Tertulis:

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Potongan ayat **وَجَعَلْنَا مِنَ الْمَاءِ كُلَّ شَيْءٍ حَيٍّ** (Q.S. al-Anbiyā'/21: 30) menjelaskan tentang peran penting air sebagai...
 - a. Sumber bencana
 - b. Sumber kehidupan
 - c. Pemisah langit dan bumi
 - d. Hiasan alam semesta
2. Menurut Q.S. al-A'rāf/7: 54, Allah Swt. menciptakan langit dan bumi dalam...
 - a. Satu masa
 - b. Tiga masa
 - c. Enam masa

- d. Tujuh masa
- 3. Hukum bacaan yang terjadi apabila ada nun atau mim bertasydid (نّ / مّ) disebut...
 - a. Ikhfa'
 - b. Idgham
 - c. Iqlab
 - d. Ghunnah
- 4. Sikap yang paling tepat setelah mempelajari tanda-tanda kekuasaan Allah di alam semesta adalah...
 - a. Merasa takut
 - b. Bersikap biasa saja
 - c. Bertambah rasa syukurnya
 - d. Merasa sombong
- 5. Hadis Nabi Muhammad Saw. mendorong umat Islam untuk menguasai... agar dapat memahami alam semesta.
 - a. Kekayaan
 - b. Kekuasaan
 - c. Ilmu pengetahuan
 - d. Jabatan

II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

- 1. Jelaskan secara singkat kandungan utama dari Q.S. al-Anbiyā'/21: 30!
- 2. Sebutkan tiga contoh keteraturan alam semesta yang menunjukkan kekuasaan Allah Swt. berdasarkan Q.S. al-A'rāf/7: 54!
- 3. Mengapa kita sebagai manusia diperintahkan untuk menuntut ilmu dalam kaitannya dengan alam semesta?
- 4. Bagaimana cara kamu menerapkan rasa syukur atas nikmat alam semesta dalam kehidupan sehari-hari sebagai seorang pelajar? Berikan dua contoh!
- 5. Identifikasilah 2 hukum bacaan *gunnah* yang terdapat dalam Q.S. al-A'rāf/7: 54!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Pamekasan, ... 2026
Guru Mata Pelajaran

ABD. RAHMAN, S.Pd.I
NIP.

FARHAH, M.Pd
NIP.

MODUL AJAR DEEP LEARNING

MATA PELAJARAN : PAI

BAB 7: MAWAS DIRI DAN INTROSPEKSI DALAM MENJALANI KEHIDUPAN

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	: SMP MIFTAHUL FALAH
Nama Penyusun	: Farhah, M.Pd.
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas /Semester	: VII / Genap
Alokasi Waktu	: 9 JP (3 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2026 / 2027

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik memiliki pemahaman dasar tentang Rukun Iman, khususnya iman kepada Allah Swt., dan memiliki konsep awal mengenai perbuatan baik dan buruk.
- **Minat** : Sebagian peserta didik memiliki minat pada kegiatan visual dan digital (menggambar, desain), sementara yang lain lebih menyukai diskusi dan kerja kelompok.
- **Latar Belakang** : Peserta didik berasal dari latar belakang keluarga dan lingkungan sosial yang beragam, dengan tingkat pemahaman dan pengamalan nilai-nilai agama yang bervariasi.
- **Kebutuhan Belajar** :
 - **Visual**: Peserta didik belajar melalui infografis, video pembelajaran, dan poster bergambar.
 - **Auditori**: Peserta didik belajar melalui penjelasan guru, diskusi kelompok, tanya jawab, dan mendengarkan presentasi teman.
 - **Kinestetik**: Peserta didik belajar melalui kegiatan praktik membuat produk (poster/infografis), presentasi, dan simulasi sederhana.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
 - **Konseptual**: Memahami makna iman kepada malaikat, mengetahui nama-nama dan tugas-tugas malaikat, serta menjelaskan hikmah beriman kepada malaikat sebagai landasan sikap mawas diri dan introspeksi.
 - **Prosedural**: Menunjukkan cara menumbuhkan karakter positif (jujur, disiplin, tanggung jawab) sebagai cerminan iman kepada malaikat dalam kehidupan sehari-hari.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Materi ini sangat relevan karena menumbuhkan kesadaran akan adanya pengawasan malaikat (Rakib dan Atid), yang mendorong peserta didik untuk selalu berhati-hati dalam perkataan dan perbuatan, serta termotivasi untuk berbuat baik dan menjauhi perbuatan buruk.
- **Tingkat Kesulitan**: Sedang. Konsep iman kepada malaikat bersifat gaib (abstrak), namun dapat dikontekstualisasikan melalui contoh perilaku dan hikmah yang dapat dirasakan dalam kehidupan nyata.

- **Struktur Materi:** Materi disusun secara sistematis, dimulai dari pemahaman konsep dasar (makna dan dalil iman kepada malaikat), pengenalan (nama dan tugas malaikat), hingga penerapan (hikmah dan implementasi dalam perilaku mawas diri).
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Meyakini keberadaan malaikat sebagai makhluk ciptaan Allah yang selalu taat dan menguatkan akhlak untuk selalu berbuat baik.
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis hubungan sebab-akibat antara iman kepada malaikat dengan perilaku mawas diri dan introspeksi dalam kehidupan.
 - **Kreativitas:** Merancang dan menghasilkan karya visual (poster/infografis) untuk menjelaskan tugas-tugas malaikat secara kreatif.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja sama secara aktif dalam diskusi kelompok untuk memecahkan masalah dan menyelesaikan tugas bersama.
 - **Kemandirian:** Bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas individu dan melakukan refleksi diri terhadap perilaku sehari-hari.
 - **Kepedulian:** Menumbuhkan sikap saling mengingatkan dalam kebaikan sebagai bentuk implementasi iman kepada malaikat.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Meningkatkan keyakinan pada Rukun Iman dan meneladani ketaatan malaikat untuk membentuk akhlak mulia.
- **Kewargaan:** Menghargai sesama sebagai ciptaan Tuhan yang juga diawasi oleh malaikat, sehingga mendorong perilaku yang baik dalam interaksi sosial.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis hikmah di balik perintah beriman kepada malaikat dan dampaknya pada pembentukan karakter individu.
- **Kreativitas:** Menghasilkan karya orisinal dan bermakna untuk menyebarkan pemahaman tentang iman kepada malaikat.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam tim untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama.
- **Kemandirian:** Mengambil inisiatif untuk belajar dan merefleksikan perkembangan diri.
- **Kesehatan:** Menjaga kesehatan mental dan spiritual dengan senantiasa bersikap mawas diri, introspeksi, dan menghindari stres akibat perbuatan tercela.
- **Komunikasi:** Menyampaikan gagasan dan hasil karya secara efektif dan santun di hadapan orang lain.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Berdasarkan Keputusan BSKAP NOMOR 046/H/KR/2025, pada akhir Fase D, elemen Akidah, peserta didik diharapkan dapat: Memahami rukun iman dan hal-hal yang dapat meneguhkan iman. (Materi iman kepada malaikat merupakan bagian esensial dari rukun iman).

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Seni Budaya:** Mendesain dan membuat karya visual berupa poster atau infografis yang estetis dan informatif.
- **Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK):** Menggunakan perangkat lunak atau aplikasi desain grafis (Canva, Piktochart) untuk membuat produk digital.
- **Bahasa Indonesia:** Mengembangkan kemampuan komunikasi lisan saat presentasi dan diskusi, serta kemampuan menulis saat membuat rangkuman dan laporan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Melalui pembelajaran *inquiry*, peserta didik dapat menghubungkan fungsi iman kepada malaikat dengan aktivitas kehidupan sehari-hari. (3 JP)
- **Pertemuan 2:** Melalui pembelajaran *jigsaw*, peserta didik dapat menunjukkan cara menumbuhkan karakter positif sebagai dorongan untuk beramal baik dan menjauhi amal buruk. (3 JP)
- **Pertemuan 3:** Melalui pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat membuat infografis mengenai tugas para malaikat dengan Canva atau Piktochart secara kreatif dan benar. (3 JP)

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Pentingnya Sikap Jujur dan Disiplin di Sekolah sebagai Cerminan Iman kepada Malaikat Rakib dan Atid.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Project Based Learning (PBL)*, *Inquiry Learning*, *Jigsaw*.
- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
 - **Mindful Learning:** Peserta didik diajak untuk sadar penuh dan merenung (*tafakur*) mengenai ketaatan malaikat dan kehadiran mereka, untuk membangun kesadaran diri (*mawas diri*).
 - **Meaningful Learning:** Peserta didik menghubungkan konsep iman kepada malaikat dengan perilaku nyata sehari-hari, sehingga pembelajaran menjadi relevan dan bermakna.
 - **Joyful Learning:** Proses belajar dikemas dalam kegiatan yang menyenangkan dan menarik seperti membaca pantun, diskusi interaktif, dan berkreasi membuat produk digital.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan, Presentasi, Proyek.

- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**

- **Diferensiasi Konten:** Menyediakan sumber belajar beragam (buku teks, infografis, video, artikel online) sesuai dengan tingkat pemahaman dan minat peserta didik.
- **Diferensiasi Proses:** Menggunakan model pembelajaran yang bervariasi (inquiry, jigsaw) dan memberikan fleksibilitas dalam kelompok untuk mendalami materi.
- **Diferensiasi Produk:** Memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk menunjukkan pemahamannya melalui produk yang berbeda (poster manual, infografis digital, mind map).

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru TIK untuk pendampingan teknis penggunaan aplikasi desain dan dengan perpustakaan untuk penyediaan sumber bacaan.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Orang tua diajak untuk mendukung pembiasaan sikap mawas diri dan jujur di rumah.
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan platform desain online gratis (Canva, Piktochart) dan sumber belajar daring (YouTube, situs edukasi Islam).

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Pengaturan tempat duduk yang fleksibel (berkelompok, U-shape, klasikal), pemanfaatan mading kelas untuk memajang hasil karya, dan penyediaan pojok baca.
- **Ruang Virtual:** Penggunaan Google Classroom/LMS untuk distribusi materi dan pengumpulan tugas, serta grup WhatsApp kelas untuk komunikasi dan koordinasi.
- **Budaya Belajar:** Menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, inklusif, dan saling menghargai. Mendorong budaya bertanya, bernalar kritis, dan memberikan apresiasi.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Mengakses video animasi kisah para malaikat, artikel, dan e-book terkait materi.
- **Forum Diskusi Daring:** Menggunakan fitur forum di LMS untuk diskusi lanjutan di luar kelas.
- **Penilaian Daring:** Melaksanakan kuis diagnostik dan formatif menggunakan Google Forms atau platform serupa.
- **Media Presentasi Digital:** Peserta didik dan guru menggunakan Google Slides/Canva untuk presentasi.
- **Media Publikasi Digital:** Mempublikasikan karya infografis terbaik di media sosial sekolah atau mading digital.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Makna Iman kepada Malaikat dan Hubungannya dengan Aktivitas Kehidupan

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**

- **Pembukaan:** Guru membuka pelajaran dengan salam, doa, dan tadarus singkat.
- **Kondisioning:** Guru memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik.
- **Apersepsi:** Guru mengajukan pertanyaan pemantik: "Siapa yang masih ingat Rukun Iman? Iman kepada malaikat urutan ke berapa?"
- **Motivasi:** Guru menampilkan gambar/video singkat tentang fenomena alam yang teratur untuk dikaitkan dengan tugas malaikat (*Joyful Learning*).

- **Penyampaian Tujuan:** Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan.
- **KEGIATAN INTI (90 MENIT)**
 - **Orientasi Masalah (*Inquiry*):** Guru meminta peserta didik mengamati infografis di buku dan membaca rubrik "Mari Bertafakur" tentang ketaatan malaikat (*Mindful Learning*).
 - **Merumuskan Pertanyaan:** Peserta didik secara berkelompok diminta menuliskan pertanyaan terkait hubungan antara iman kepada malaikat dengan sikap mawas diri. Contoh: "Mengapa keyakinan pada malaikat membuat kita lebih hati-hati?"
 - **Mengumpulkan Data:** Peserta didik secara berkelompok mencari informasi dari buku teks dan sumber lain untuk menjawab pertanyaan mereka (*Meaningful Learning*).
 - **Menganalisis Data:** Dalam kelompok, peserta didik mendiskusikan informasi yang ditemukan dan mulai merumuskan jawaban atau kesimpulan awal.
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi (Proses):** Kelompok dapat memilih cara mengumpulkan data: membaca buku, merangkum artikel, atau menonton video yang disediakan guru.
- **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**
 - **Refleksi:** Guru mengajak peserta didik merefleksikan pembelajaran: "Apa hal paling menarik yang kalian pelajari hari ini? Bagaimana perasaan kalian mengetahui selalu ada malaikat yang mencatat perbuatan kita?"
 - **Rangkuman:** Beberapa perwakilan kelompok menyampaikan kesimpulan singkat dari diskusi mereka.
 - **Tindak Lanjut:** Guru memberikan tugas untuk membaca materi tentang hikmah beriman kepada malaikat untuk pertemuan berikutnya.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Hikmah Beriman kepada Malaikat dan Cara Menumbuhkan Karakter Positif

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**
 - **Pembukaan:** Salam, doa, dan tadarus.
 - **Review:** Guru melakukan tanya jawab singkat tentang materi pertemuan sebelumnya.
 - **Penyampaian Tujuan:** Guru menjelaskan tujuan dan aktivitas pembelajaran *Jigsaw*.
- **KEGIATAN INTI (90 MENIT)**
 - **Pembentukan Kelompok:** Guru membagi peserta didik menjadi beberapa "kelompok asal" (4-5 orang).
 - **Pemberian Materi:** Setiap anggota di kelompok asal diberi sub-topik yang berbeda (misal: A: Hikmah iman kepada malaikat, B: Contoh perilaku mawas diri, C: Cara menumbuhkan sikap jujur, D: Cara menumbuhkan sikap disiplin).
 - **Diskusi Kelompok Ahli:** Anggota dari kelompok asal yang berbeda dengan sub-topik yang sama berkumpul di "kelompok ahli" untuk mendiskusikan materi mereka hingga tuntas (*Meaningful Learning*).
 - **Kembali ke Kelompok Asal:** Setelah selesai, setiap anggota kembali ke kelompok

asalnya dan secara bergantian mengajarkan materi yang telah mereka kuasai kepada teman satu timnya (*Joyful Learning*).

- **Refleksi Kelompok:** Setiap kelompok asal mendiskusikan bagaimana mereka dapat menerapkan karakter-karakter positif tersebut di sekolah (*Mindful Learning*).
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Proses):** Kelompok ahli dapat menggunakan berbagai sumber untuk mendalami materi, dan guru memberikan bimbingan lebih pada kelompok yang membutuhkan.
- **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**
 - **Refleksi:** Peserta didik menuliskan satu karakter positif yang akan coba mereka terapkan selama seminggu ke depan.
 - **Rangkuman:** Guru memberikan penguatan dan klarifikasi terhadap konsep-konsep kunci.
 - **Tindak Lanjut:** Guru menginformasikan tentang tugas proyek membuat infografis pada pertemuan selanjutnya.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Membuat Karya tentang Tugas-Tugas Malaikat

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - **Pembukaan:** Salam dan doa.
 - **Penjelasan Proyek:** Guru menjelaskan secara rinci tugas membuat infografis/poster tentang tugas-tugas malaikat, beserta rubrik penilaiannya.
- **KEGIATAN INTI (95 MENIT)**
 - **Perencanaan:** Peserta didik (individu/berpasangan) merancang konsep dan konten untuk karya mereka.
 - **Proses Pembuatan (*Project Based Learning*):** Peserta didik mulai membuat karya mereka menggunakan alat digital (Canva/Piktochart) atau manual (kertas karton, spidol) (*Joyful & Meaningful Learning*).
 - **Bimbingan:** Guru berkeliling untuk memberikan bimbingan, masukan, dan bantuan teknis kepada peserta didik (*Mindful Learning*).
 - **Presentasi Karya (*Gallery Walk*):** Hasil karya yang sudah jadi dipajang di dinding kelas. Peserta didik berkeliling untuk melihat, memberikan apresiasi, dan catatan positif pada karya temannya.
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi (Produk):** Peserta didik bebas memilih media (digital/manual) dan gaya desain sesuai kreativitas dan kemampuannya.
- **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**
 - **Refleksi:** Guru bertanya: "Apa tantangan terbesar saat membuat karya tadi? Apa yang kalian pelajari dari proses kreatif ini?"
 - **Rangkuman:** Guru memberikan apresiasi umum terhadap seluruh karya dan menekankan kembali esensi dari tugas-tugas malaikat.
 - **Tindak Lanjut:** Mengingatkan peserta didik untuk belajar sebagai persiapan tes sumatif.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab, guru mengajukan pertanyaan lisan untuk mengetahui pemahaman awal peserta didik tentang Rukun Iman dan malaikat.
- **Kuis Singkat:** Kuis 3-5 soal menggunakan Google Form untuk memetakan pengetahuan awal tentang nama dan tugas malaikat.

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Dilakukan selama proses pembelajaran untuk memeriksa pemahaman, seperti "Mengapa malaikat diciptakan dari cahaya dan selalu taat?"
- **Diskusi Kelompok:** Guru mengobservasi keaktifan, kemampuan berkolaborasi, dan kontribusi peserta didik dalam diskusi kelompok menggunakan lembar observasi.
- **Observasi:** Guru membuat catatan anekdot tentang perkembangan sikap mawas diri dan karakter positif yang ditunjukkan peserta didik.
- **Produk (Proses):** Penilaian terhadap draf atau kemajuan proyek pembuatan infografis untuk memberikan umpan balik.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):** Penilaian akhir terhadap karya infografis/poster menggunakan rubrik yang menilai aspek: (1) Kesesuaian dan kelengkapan materi, (2) Kreativitas dan desain visual, (3) Kerapian dan kejelasan informasi.
- **Praktik (Kinerja):** Penilaian kemampuan peserta didik dalam menjelaskan kembali materi di kelompok ahli (*Jigsaw*) atau saat mempresentasikan karyanya.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konseptual dan penerapan materi.

Contoh Tes Tertulis:

I. Pilihan Ganda

1. Sikap selalu berhati-hati dalam berbicara dan bertindak karena meyakini ada yang mengawasi dan mencatat adalah cerminan iman kepada malaikat...
 - A. Jibril dan Mikail
 - B. Rakib dan Atid
 - C. Izrail dan Israfil
 - D. Munkar dan Nakir
2. Malaikat yang memiliki ketaatan penuh dan tidak pernah membangkang perintah Allah Swt. disebut memiliki sifat...
 - A. Maksum
 - B. Fatanah
 - C. Amanah
 - D. Tablig
3. Berikut ini yang BUKAN merupakan hikmah beriman kepada malaikat adalah...
 - A. Menambah semangat untuk beribadah dan berbuat baik.
 - B. Menumbuhkan rasa takut berbuat maksiat.
 - C. Membuat seseorang menjadi sombong karena merasa dekat dengan malaikat.
 - D. Meningkatkan rasa syukur kepada Allah Swt. atas penjagaan-Nya.

II. Esai

1. Jelaskan 3 (tiga) hikmah yang dapat kamu rasakan dalam kehidupan sehari-hari setelah mempelajari iman kepada malaikat!
2. Bagaimana cara kamu menerapkan sikap mawas diri di lingkungan sekolah sebagai wujud iman kepada Malaikat Rakib dan Atid? Berikan contoh nyata!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Pamekasan, ... 2026
Guru Mata Pelajaran

ABD. RAHMAN, S.Pd.I
NIP.

FARHAH, M.Pd
NIP.

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PAI
BAB 8: MENGHINDARI GIBAH DAN MELAKSANAKAN TABAYUN

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	: SMP MIFTAHUL FALAH
Nama Penyusun	: Farhah, M.Pd.
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas /Semester	: VII / Genap
Alokasi Waktu	: 6 JP (3 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2026 / 2027

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik memiliki pemahaman dasar tentang penggunaan media sosial dan interaksi sosial sehari-hari. Beberapa peserta didik mungkin pernah mendengar istilah ghibah (menggunjing) dan tabayun (klarifikasi), namun belum memahaminya secara mendalam dari sudut pandang ajaran Islam.
- **Minat:** Peserta didik aktif menggunakan berbagai platform media sosial dan tertarik pada isu-isu yang viral atau menjadi perbincangan hangat di dunia maya.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari latar belakang yang beragam, dengan tingkat paparan informasi digital yang berbeda-beda. Mereka hidup di era keterbukaan informasi yang menuntut kemampuan untuk memilah dan memverifikasi berita.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Peserta didik yang belajar melalui penglihatan akan difasilitasi dengan infografis, video, dan presentasi slide yang menarik secara visual.
 - **Auditori:** Peserta didik yang belajar melalui pendengaran akan terlibat dalam diskusi, tanya jawab, mendengarkan penjelasan guru, dan pemutaran video pembelajaran.
 - **Kinestetik:** Peserta didik yang belajar melalui gerakan dan praktik akan terlibat dalam kegiatan kelompok, pembuatan proyek (poster/quote), dan simulasi atau studi kasus.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami pengertian **ghibah** dan **tabayun**, dalil naqli yang melarang **ghibah** dan memerintahkan **tabayun** (Q.S. Al-Hujurat/49: 6 dan 12), serta hikmah di baliknya. Membedakan antara **ghibah**, kritik, dan fitnah.
 - **Prosedural:** Menerapkan cara-cara menghindari perilaku **ghibah** dalam kehidupan sehari-hari dan membiasakan sikap **tabayun** ketika menerima informasi atau berita yang belum jelas kebenarannya, terutama di media sosial.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini sangat relevan karena peserta didik setiap hari berinteraksi di dunia nyata dan maya, di mana isu hoaks, pergunjingan, dan ujaran kebencian sering ditemui. Kemampuan untuk melakukan **tabayun** dan menghindari **ghibah** adalah keterampilan hidup (life skill) yang krusial di era digital.

- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Konsepnya mudah dipahami, namun tantangannya terletak pada penerapan konsisten dalam kehidupan sehari-hari yang penuh dengan godaan untuk bergosip atau menyebarkan informasi tanpa verifikasi.
- **Struktur Materi:**
 1. **Bahaya Gibah dan Perintah Menjauhinya**
 2. **Pentingnya Tabayun dalam Islam**
 3. **Perbedaan Antara Gibah dan Kritik**
 4. **Praktik Tabayun di Era Media Sosial**
 5. **Hikmah Menghindari Gibah dan Melaksanakan Tabayun**
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menyadari bahwa larangan **gibah** dan perintah **tabayun** adalah bagian dari ajaran agama yang bertujuan untuk menjaga kemuliaan diri sendiri dan orang lain.
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis informasi yang diterima, tidak langsung percaya, dan mampu membedakan antara fakta, opini, **gibah**, dan kritik yang membangun.
 - **Kreativitas:** Menciptakan produk berupa quote, poster, atau konten media sosial yang berisi ajakan untuk menghindari **gibah** dan membudayakan **tabayun**.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan materi, menganalisis studi kasus, dan menghasilkan produk pembelajaran.
 - **Kemandirian:** Bertanggung jawab secara pribadi untuk tidak menyebarkan informasi yang belum terverifikasi dan berani mengingatkan teman yang melakukan **gibah**.
 - **Kepedulian:** Menumbuhkan rasa empati dan kepedulian terhadap perasaan orang lain dengan tidak menggunjingnya, serta peduli terhadap keharmonisan sosial dengan tidak menyebar hoaks.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menginternalisasi ajaran agama tentang menjaga lisan dan kehormatan orang lain sebagai wujud ketakwaan.
- **Kewargaan:** Menjadi warga digital yang bertanggung jawab, menjaga persatuan dan harmoni sosial dengan tidak menyebar fitnah atau hoaks.
- **Penalaran Kritis:** Mampu menganalisis informasi dari berbagai sumber, terutama media sosial, secara kritis sebelum mengambil kesimpulan atau membagikannya.
- **Kreativitas:** Menghasilkan karya orisinal untuk mengampanyekan gerakan anti-gibah dan pro-tabayun.
- **Kolaborasi:** Mampu bekerja sama secara efektif dengan orang lain dalam diskusi dan proyek kelompok.
- **Kemandirian:** Memiliki inisiatif untuk mencari kebenaran informasi dan bertanggung jawab atas ucapan serta tindakan di dunia maya dan nyata.
- **Kesehatan:** Menjaga kesehatan mental diri sendiri dan orang lain dengan menciptakan lingkungan sosial yang positif dan bebas dari perundungan verbal (gibah).
- **Komunikasi:** Mampu menyampaikan kritik atau pendapat dengan cara yang santun dan beretika, serta berkomunikasi secara efektif dalam kerja kelompok.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR 46 : TAHUN 2025

Pada akhir Fase D, dalam elemen Akhlak, peserta didik diharapkan dapat memahami ikhlas, bersyukur kepada Allah Swt., cinta rasul, husnuzan (berbaik sangka), kasih sayang kepada sesama dan lingkungan alam. Materi menghindari ghibah dan melaksanakan tabayun secara langsung mendukung pencapaian pemahaman tentang husnuzan dan kasih sayang kepada sesama, karena kedua sikap tersebut merupakan landasan untuk tidak berburuk sangka (gibah) dan untuk memverifikasi informasi demi menjaga kehormatan orang lain.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Bahasa Indonesia:** Keterampilan membedakan fakta dan opini, memahami teks berita, serta menyampaikan argumen dalam diskusi.
- **Informatika/TIK:** Literasi digital, etika di dunia maya, cara memverifikasi sumber informasi online, dan pembuatan konten digital.
- **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS):** Memahami interaksi sosial, konflik sosial, dan pentingnya harmoni dalam masyarakat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik dapat mendeskripsikan bahaya **gibah** dan pentingnya **tabayun** berdasarkan dalil Al-Qur'an dan hadis untuk menciptakan harmoni sosial. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik dapat menelaah perbedaan antara **gibah** dengan kritik, serta menganalisis contoh penerapan **tabayun** pada informasi di media sosial. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik dapat merancang dan membuat produk kreatif (misalnya quote atau poster digital) yang mengampanyekan gerakan anti-gibah dan pro-tabayun. (2 JP)

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Menghindari Gibah Dan Melaksanakan Tabayun Di Era Digital

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Project Based Learning (PjBL)* dan *Inquiry Learning*.
- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
 - **Mindful Learning:** Peserta didik diajak untuk sadar penuh (mindful) terhadap apa yang mereka ucapkan, dengar, dan bagikan. Dimulai dengan refleksi diri tentang kebiasaan berinteraksi di media sosial.
 - **Meaningful Learning:** Materi dihubungkan langsung dengan pengalaman nyata peserta didik (misalnya, berita viral atau kasus perundungan siber), sehingga mereka memahami makna dan manfaat belajar topik ini untuk kehidupan mereka.
 - **Joyful Learning:** Pembelajaran dikemas secara menyenangkan melalui diskusi kelompok yang interaktif, penggunaan media visual (infografis, video), dan kegiatan kreatif pembuatan proyek.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, tanya jawab, studi kasus, penugasan proyek.

- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**

- **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam berbagai format: teks di buku, infografis, dan video pembelajaran.
- **Diferensiasi Proses:** Memberikan pilihan kepada peserta didik untuk bekerja secara individu atau kelompok. Guru memberikan bimbingan yang berbeda sesuai tingkat pemahaman kelompok saat diskusi.
- **Diferensiasi Produk:** Memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk membuat produk akhir sesuai minat dan bakat mereka, misalnya membuat poster digital, video pendek, quote bergambar, atau tulisan reflektif.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan guru Bimbingan dan Konseling (BK) untuk membahas isu perundungan siber dan etika sosial. Melibatkan OSIS untuk kampanye anti-hoaks di sekolah.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mengundang praktisi media atau pegiat literasi digital sebagai guru tamu (jika memungkinkan) atau menggunakan materi dari lembaga kredibel seperti Kominfo.
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan platform desain grafis gratis (seperti Canva) untuk pembuatan produk dan platform media sosial sekolah untuk publikasi hasil karya peserta didik.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Pengaturan tempat duduk yang fleksibel (melingkar atau berkelompok) untuk mendukung diskusi dan kolaborasi.
- **Ruang Virtual:** Menggunakan Google Classroom atau WhatsApp Group sebagai platform untuk berbagi materi tambahan, mengumpulkan tugas, dan forum diskusi di luar jam pelajaran.
- **Budaya Belajar:** Menciptakan suasana kelas yang terbuka, aman, dan saling menghargai, di mana peserta didik berani berpendapat, bertanya, dan bahkan mengakui kesalahan tanpa takut dihakimi.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Mengakses artikel, video, dan infografis dari situs web terpercaya (mis. situs Kemenag, Kominfo, atau lembaga pengecek fakta).
- **Forum Diskusi Daring:** Menggunakan fitur chat di Google Classroom atau WhatsApp Group untuk diskusi lanjutan.
- **Penilaian Daring:** Menggunakan Google Forms atau platform sejenis untuk kuis singkat atau asesmen formatif.
- **Media Presentasi Digital:** Guru menggunakan slide (PPT/Canva) yang menarik, dan peserta didik mempresentasikan hasil proyek mereka secara digital.
- **Media Publikasi Digital:** Mengunggah karya terbaik peserta didik ke media sosial resmi sekolah sebagai bentuk apresiasi dan media dakwah.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: Bahaya Gibah dan Pentingnya Tabayun

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Guru membuka pelajaran dengan salam, doa, dan memeriksa kehadiran serta kesiapan peserta didik. (Mindful)
- **Apersepsi:** Guru menampilkan sebuah gambar atau judul berita viral yang kontroversial dan bertanya kepada peserta didik: "Apa yang kalian pikirkan saat pertama kali melihat ini? Apakah kalian langsung percaya?" (Meaningful)
- **Motivasi:** Guru menghubungkan diskusi awal dengan Q.S. Al-Hujurat/49: 12 dan 6, serta menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.
- **Pembentukan Kelompok:** Peserta didik diminta duduk dalam kelompok yang telah ditentukan.

KEGIATAN INTI (55 MENIT)

- **Orientasi Masalah (Inquiry):** Guru menyajikan infografis atau video singkat tentang bahaya **gibah** dan hoaks di media sosial. (Mindful)
- **Merumuskan Pertanyaan:** Setiap kelompok diminta untuk merumuskan pertanyaan-pertanyaan terkait masalah tersebut, misalnya: "Mengapa orang suka bergosip?" atau "Bagaimana cara Al-Qur'an melindungi kita dari berita bohong?". (Meaningful)
- **Mengumpulkan Data:** Peserta didik secara berkelompok membaca materi dari buku teks dan sumber digital yang disediakan guru untuk menemukan jawaban atas pertanyaan mereka, khususnya terkait pengertian dan dalil **gibah** serta **tabayun**.
- **Diskusi Kelompok:** Peserta didik berdiskusi untuk menyatukan pemahaman mereka dan menyiapkan poin-poin yang akan dipresentasikan. (Joyful)
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok yang lebih cepat memahami diberi tantangan untuk mencari contoh nyata kasus **gibah** yang menjadi viral, sementara kelompok yang butuh bimbingan didampingi guru untuk memahami konsep dasar.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Guru mengajak peserta didik merefleksikan apa yang telah dipelajari dengan bertanya, "Sikap baru apa yang akan kalian terapkan setelah belajar tentang bahaya gibah hari ini?"
- **Rangkuman:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin utama pembelajaran.
- **Tindak Lanjut:** Guru memberikan tugas untuk mengamati satu contoh berita di media sosial untuk dibahas pada pertemuan berikutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: Gibah vs Kritik dan Praktik Tabayun

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan review singkat materi pertemuan sebelumnya.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Siapa yang pernah memberikan kritik kepada teman? Bagaimana caranya? Apakah sama dengan menggunjing?" (Meaningful)

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Studi Kasus:** Guru menyajikan dua narasi singkat: satu contoh **gibah** dan satu contoh kritik yang membangun. Kelompok diminta menganalisis perbedaannya. (Mindful, Meaningful Learning)
- **Analisis Informasi:** Peserta didik (dalam kelompok) menelaah contoh berita yang

mereka temukan (tugas pertemuan 1) dan mencoba menerapkan langkah-langkah **tabayun** sederhana (misalnya: cek sumber, bandingkan dengan berita lain).

- **Diskusi Pakar:** Setiap kelompok mempresentasikan hasil analisis mereka tentang perbedaan **gibah**-kritik dan hasil **tabayun** mereka. Kelompok lain memberikan tanggapan. (Joyful)
- **Penguatan:** Guru memberikan penguatan materi dan menampilkan contoh-contoh bagaimana media sosial bisa digunakan untuk **tabayun** (misalnya, akun klarifikasi berita).
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Peserta didik boleh memilih studi kasus yang disediakan guru atau menggunakan contoh yang mereka temukan sendiri.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Apa tantangan terbesar dalam membedakan kritik dan **gibah** di kehidupan sehari-hari?"
- **Rangkuman:** Merangkum ciri-ciri kritik yang baik dan langkah-langkah **tabayun**.
- **Tindak Lanjut:** Guru menjelaskan tentang tugas proyek untuk pertemuan berikutnya: membuat kampanye anti-gibah dan pro-tabayun.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik: Proyek Kampanye Anti-Gibah dan Pro-Tabayun

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan membangkitkan semangat peserta didik untuk berkarya.
- **Pengarahan Proyek:** Guru mengingatkan kembali tujuan proyek dan memberikan instruksi teknis serta kriteria penilaian produk.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Perancangan Proyek:** Peserta didik dalam kelompok merencanakan produk yang akan dibuat (memilih jenis produk, membuat draf konten, dan membagi tugas). (Meaningful)
- **Pembuatan Proyek:** Peserta didik mulai membuat produk mereka menggunakan alat-alat yang dibawa atau laboratorium komputer/perangkat digital yang tersedia. Guru berkeliling untuk membimbing. (Joyful)
- **Presentasi Hasil (Gallery Walk):** Setiap kelompok memajang hasil karyanya di dinding kelas. Peserta didik berkeliling untuk melihat, mengapresiasi, dan memberikan umpan balik positif pada karya kelompok lain menggunakan sticky notes. (Joyful)
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Peserta didik bebas memilih produk sesuai minat:
 - **Visual:** Poster, infografis, quote bergambar (Canva).
 - **Auditori/Visual:** Video pendek (TikTok/Reels).
 - **Tulis:** Artikel pendek atau puisi untuk mading.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Apa yang kalian rasakan setelah berhasil membuat sebuah karya untuk menyebarkan kebaikan?"
- **Rangkuman:** Guru memberikan apresiasi umum terhadap semua karya dan menegaskan kembali komitmen bersama untuk menghindari **gibah** dan membiasakan **tabayun**.

- **Tindak Lanjut:** Mengajak peserta didik untuk mempublikasikan karya mereka (dengan izin) di media sosial pribadi atau sekolah.
- **Penutup:** Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal pembelajaran, guru bertanya: "Menurut kalian, apa itu hoaks? Apa yang biasanya kalian lakukan jika menerima berita heboh di grup WhatsApp?"
- **Kuis Singkat:** Kuis dengan 2-3 pertanyaan singkat di awal untuk memetakan pemahaman awal siswa tentang istilah **gibah** dan **tabayun**.

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Selama proses pembelajaran, guru mengajukan pertanyaan seperti, "Dari penjelasan tadi, apa perbedaan mendasar antara **gibah** dan fitnah?"
- **Diskusi Kelompok:** Guru mengobservasi keaktifan peserta didik, kemampuan berargumentasi, dan kerja sama dalam kelompok.
- **Latihan Soal/LKPD:** Mengerjakan soal analisis kasus singkat, misalnya:
 - "A menceritakan kepada B bahwa C kemarin dimarahi guru karena tidak mengerjakan PR. Apakah tindakan A termasuk **gibah**? Jelaskan alasanmu!"
 - "Kamu menerima pesan berantai tentang bahaya minuman X. Apa langkah-langkah **tabayun** yang akan kamu lakukan?"
- **Observasi:** Menggunakan lembar ceklis untuk mengamati perkembangan sikap bernalar kritis dan kepedulian peserta didik selama diskusi.
- **Produk (Proses):** Menilai draf atau perencanaan proyek yang dibuat kelompok pada pertemuan ke-3.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Konten:** Kesesuaian isi produk (poster/video/quote) dengan materi anti-gibah dan pro-tabayun.
 - **Kreativitas:** Orisinalitas ide dan estetika tampilan produk.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Presentasi:** Kemampuan mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan jelas dan percaya diri.
 - **Kolaborasi:** Kemampuan bekerja sama secara efektif dalam tim selama pengerjaan proyek.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konseptual dan analisis peserta didik.

Contoh Tes Tertulis:

I. Pilihan Ganda

1. Perilaku membicarakan keburukan orang lain yang memang benar adanya pada orang tersebut, namun ia tidak suka jika dibicarakan, disebut...
 - a. Fitnah
 - b. Gibah
 - c. Namimah
 - d. Hasad

2. Allah Swt. memerintahkan orang beriman untuk melakukan tabayun ketika menerima berita dari orang fasik. Perintah ini terdapat dalam Al-Qur'an surah...
 - a. Al-Ma'un ayat 4
 - b. Al-Falaq ayat 3
 - c. Al-Hujurat ayat 6
 - d. Al-Ikhlas ayat 1
3. Sikap yang paling tepat ketika kita menerima sebuah informasi yang belum jelas kebenarannya di media sosial adalah...
 - a. Langsung membagikannya agar semua orang tahu
 - b. Menghapusnya karena tidak penting
 - c. Menyimpannya untuk diri sendiri
 - d. Memeriksa kebenarannya terlebih dahulu dari sumber yang terpercaya
4. Berikut ini yang merupakan perbedaan utama antara kritik dan ghibah adalah...
 - a. Kritik disampaikan di depan, ghibah di belakang
 - b. Kritik bertujuan untuk menjatuhkan, ghibah untuk iseng
 - c. Kritik bersifat rahasia, ghibah bersifat terbuka
 - d. Kritik menggunakan bahasa kasar, ghibah menggunakan bahasa halus
5. Hikmah utama dari menghindari perilaku ghibah adalah...
 - a. Agar disegani oleh banyak orang
 - b. Menjaga kehormatan dan perasaan saudara kita
 - c. Mendapatkan banyak teman baru
 - d. Agar terlihat sebagai orang yang pendiam

II. Essay

1. Jelaskan mengapa Allah Swt. mengumpamakan pelaku **ghibah** seperti memakan bangkai saudaranya sendiri dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 12!
2. Kamu melihat temanmu menyebarkan sebuah berita di grup kelas yang isinya menjelek-jelekkan salah satu guru. Sebagai seorang pelajar yang memahami konsep **tabayun**, langkah-langkah apa yang akan kamu lakukan?
3. Berikan satu contoh kritik yang membangun dan satu contoh **ghibah** dalam konteks kehidupan di sekolah!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Pamekasan, ... 2026
Guru Mata Pelajaran

ABD. RAHMAN, S.Pd.I
NIP.

FARHAH, M.Pd
NIP.

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PAI
BAB 9: RUKHSAH: KEMUDAHAN DARI ALLAH SWT DALAM BERIBADAH
KEPADA-NYA

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	: SMP MIFTAHUL FALAH
Nama Penyusun	: Farhah, M.Pd.
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas /Semester	: VII / Genap
Alokasi Waktu	: 15 JP (5 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2026 / 2027

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik memiliki pengetahuan dasar tentang ibadah wajib seperti salat, puasa, zakat, dan haji. Beberapa mungkin pernah mendengar istilah jamak atau qasar tetapi belum memahaminya secara mendalam.
- **Minat:** Peserta didik memiliki minat yang beragam, sebagian tertarik pada cerita dan diskusi, sebagian lain lebih suka kegiatan praktik atau membuat karya visual.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari latar belakang keluarga dan lingkungan yang beragam, dengan tingkat pemahaman dan praktik keagamaan yang berbeda-beda.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Peserta didik yang belajar melalui penglihatan akan difasilitasi dengan infografis, video pembelajaran, dan pembuatan poster/peta konsep.
 - **Auditori:** Peserta didik yang belajar melalui pendengaran akan terlibat dalam diskusi, tanya jawab, dan mendengarkan penjelasan guru serta presentasi teman.
 - **Kinestetik:** Peserta didik yang belajar melalui gerakan dan praktik akan difasilitasi melalui kegiatan simulasi, *Market Place Activity*, dan pembuatan produk (bagan/tabel).

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami pengertian **rukhsah**, dasar hukumnya, serta sebab-sebab yang memperbolehkan **rukhsah** dalam ibadah.
 - **Prosedural:** Memahami dan dapat menjelaskan tata cara pelaksanaan **rukhsah** dalam salat (jamak, qasar), puasa, zakat, dan haji.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini sangat relevan karena memberikan solusi praktis saat menghadapi kondisi tertentu (sakit, bepergian jauh) yang mungkin menyulitkan pelaksanaan ibadah, sehingga peserta didik memahami bahwa Islam adalah agama yang mudah dan tidak memberatkan.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Materi ini memerlukan pemahaman konsep dan kemampuan menerapkan prosedur dalam konteks yang berbeda-beda.
- **Struktur Materi:**
 1. **Makna Rukhsah**

2. **Rukhsah dalam Salat (Jamak dan Qasar)**
 3. **Rukhsah dalam Puasa**
 4. **Rukhsah dalam Zakat dan Haji**
 5. **Hikmah Adanya Rukhsah**
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Meyakini bahwa **rukhsah** adalah bentuk kasih sayang Allah SWT dan mensyukurinya dengan tetap menjalankan ibadah.
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis kondisi dan situasi yang memperbolehkan seseorang mengambil **rukhsah** dan membedakannya dengan sikap meremehkan ibadah.
 - **Kreativitas:** Merancang dan membuat produk kreatif (poster, peta konsep, bagan) untuk menjelaskan konsep **rukhsah**.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan materi, mencari informasi, dan mempresentasikannya.
 - **Kemandirian:** Mengerjakan tugas-tugas individu dan mengambil inisiatif dalam pembelajaran.
 - **Kepedulian:** Menunjukkan sikap saling menghargai terhadap teman yang menjalankan ibadah dengan cara **rukhsah**.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik mengamalkan ajaran agama dengan memahami kemudahan yang diberikan Allah SWT.
- **Kewargaan:** Menghargai perbedaan dalam praktik ibadah yang berkaitan dengan **rukhsah** di masyarakat.
- **Penalaran Kritis:** Mampu mengidentifikasi syarat dan ketentuan dalam menerapkan **rukhsah** pada kehidupan sehari-hari.
- **Kreativitas:** Menghasilkan karya untuk memvisualisasikan pemahaman tentang berbagai macam **rukhsah**.
- **Kolaborasi:** Mampu bekerja sama dalam tim untuk menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran.
- **Kemandirian:** Bertanggung jawab atas proses belajarnya sendiri.
- **Kesehatan:** Memahami bahwa kondisi kesehatan (sakit) menjadi salah satu alasan dibolehkannya **rukhsah**, menunjukkan bahwa Islam memperhatikan kesehatan pemeluknya.
- **Komunikasi:** Mampu menjelaskan kembali konsep dan tata cara **rukhsah** kepada orang lain secara lisan maupun tulisan.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR 46 TAHUN 2025

Pada akhir Fase D, pada elemen Fikih, murid memiliki kemampuan: Memahami ketentuan sujud, salat, kewajiban terhadap jenazah, haji dan umrah, penyembelihan hewan, kurban, akikah, dan rukhsah dalam perspektif mazhab fikih.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS):** Keterkaitan **rukhsah** dengan kondisi geografis dan mobilitas sosial (perjalanan jauh/musafir).
- **Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK):** Hubungan antara kondisi fisik dan kesehatan (sakit) sebagai sebab dibolehkannya **rukhsah**.
- **Bahasa Indonesia:** Kemampuan menyajikan informasi dalam bentuk teks laporan, presentasi, dan poster.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik dapat menjelaskan **makna dan hikmah rukhsah** dalam ibadah dengan benar melalui pembelajaran *inquiry*. (3 JP)
- **Pertemuan 2 & 3:** Peserta didik dapat mengidentifikasi berbagai **rukhsah dalam salat (jamak & qasar) dan puasa** beserta dalilnya melalui kegiatan *Market Place Activity*. (6 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik dapat mengidentifikasi berbagai **rukhsah dalam zakat dan haji** beserta dalilnya melalui kegiatan *Market Place Activity*. (3 JP)
- **Pertemuan 5:** Peserta didik dapat membuat bagan atau tabel mengenai **rukhsah dalam salat, puasa, zakat, dan haji** sebagai produk pemahaman mereka. (3 JP)

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Rukhsah: Kemudahan Dari Allah Swt Dalam Beribadah Kepada-Nya

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Project Based Learning (PBL), Blended Learning*.
- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
 - **Mindful Learning:** Peserta didik diajak untuk sadar penuh dan merenung (bertafakur) tentang kasih sayang Allah melalui kemudahan (**rukhsah**) yang diberikan, sehingga ibadah dilakukan dengan kesadaran, bukan sekadar kebiasaan.
 - **Meaningful Learning:** Peserta didik menghubungkan konsep **rukhsah** dengan pengalaman nyata (misalnya saat bepergian atau sakit), sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan relevan.
 - **Joyful Learning:** Suasana belajar dibuat menyenangkan melalui metode yang aktif dan partisipatif seperti *Market Place Activity* dan pembuatan proyek kreatif.
- **Metode Pembelajaran:** *Inquiry, Market Place Activity, Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan, Pembelajaran Berbasis Produk*.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**

- **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam berbagai format (teks di buku, infografis, video, penjelasan guru).
- **Diferensiasi Proses:** Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi (diskusi kelompok, kerja individu, kegiatan jual-beli informasi) sesuai dengan gaya belajar peserta didik.
- **Diferensiasi Produk:** Memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk menunjukkan pemahamannya melalui berbagai produk (poster, bagan, tabel, presentasi digital).

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan guru mata pelajaran lain (IPS, PJOK) untuk mengaitkan materi. Memanfaatkan musala sekolah untuk simulasi salat jamak/qasar.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Orang tua sebagai narasumber pengalaman melakukan **rukhsah** saat bepergian atau sakit.
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan platform edukasi daring untuk mencari referensi tambahan.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:**
 - Pengaturan tempat duduk yang fleksibel (berkelompok, klasikal).
 - Pemanfaatan sudut baca atau pojok display untuk memajang hasil karya peserta didik.
 - Ketersediaan proyektor dan papan tulis untuk penyajian materi.
- **Ruang Virtual:**
 - Menggunakan grup WhatsApp atau Google Classroom untuk komunikasi dan berbagi materi.
 - Mengakses sumber belajar digital seperti video YouTube atau artikel daring.
- **Budaya Belajar:**
 - Menciptakan suasana yang saling menghargai pendapat.
 - Mendorong budaya bertanya dan berpikir kritis.
 - Membangun semangat kolaborasi dan gotong royong dalam kelompok.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Website, blog, atau portal berita Islam untuk mencari dalil dan contoh penerapan **rukhsah**.
- **Forum Diskusi Daring:** Grup WhatsApp untuk diskusi lanjutan di luar jam pelajaran.
- **Penilaian Daring:** Menggunakan platform seperti Google Forms atau Quizizz untuk kuis singkat.
- **Media Presentasi Digital:** Peserta didik membuat presentasi menggunakan Canva, PowerPoint, atau aplikasi sejenis.
- **Media Publikasi Digital:** Mengunggah hasil karya terbaik (poster digital) ke media sosial sekolah.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Makna dan Hikmah Rukhsah

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**

- **Pembukaan:** Guru membuka pelajaran dengan salam, doa, dan memeriksa kehadiran. (*Mindful*)
- **Apersepsi:** Guru menampilkan gambar orang salat di dalam kereta api dan bertanya, "Menurut kalian, mengapa orang ini salat dengan cara duduk? Pernahkah kalian mengalaminya?"
- **Motivasi:** Guru menjelaskan bahwa Allah Maha Pengasih dan memberikan kemudahan bagi hamba-Nya dalam beribadah. (*Meaningful*)
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi untuk pertemuan ini.
- **KEGIATAN INTI (90 MENIT)**
 - **Orientasi Masalah:** Guru mengajak peserta didik membaca rubrik "Mari Bertafakur" dan mengamati infografis tentang **rukhsah**. (*Mindful*)
 - **Merumuskan Pertanyaan:** Peserta didik secara individu atau kelompok diminta menuliskan pertanyaan-pertanyaan terkait makna dan hikmah **rukhsah**. (*Bernalar Kritis*)
 - **Mengumpulkan Data (Inquiry):** Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok. Setiap kelompok bertugas mencari informasi dari buku paket atau sumber digital untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. (*Kolaborasi, Mandiri*)
 - **Menganalisis Data:** Dalam kelompok, peserta didik mendiskusikan informasi yang telah ditemukan untuk merumuskan pengertian dan hikmah **rukhsah**.
 - **Menyajikan Hasil:** Setiap kelompok mempresentasikan kesimpulan mereka di depan kelas. (*Joyful, Komunikasi*)
 - **Penguatan:** Guru memberikan penguatan dan meluruskan konsep yang kurang tepat.
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok dapat memilih cara mencari informasi (membaca buku, menonton video, dll).
 - **Produk:** Hasil diskusi awal dapat berupa catatan, peta konsep sederhana, atau poin-poin.
- **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**
 - **Refleksi:** Peserta didik diminta menuliskan satu hal baru yang mereka pelajari dan satu hal yang masih membingungkan. (*Mindful*)
 - **Rangkuman:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi tentang makna dan hikmah **rukhsah**.
 - **Tindak Lanjut:** Guru memberikan tugas untuk membaca materi pertemuan berikutnya tentang **rukhsah** dalam salat dan puasa.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 & 3 (6 JP : 240 MENIT)

Topik: Rukhsah dalam Salat (Jamak & Qasar) dan Puasa

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (20 MENIT)**
 - **Pembukaan:** Salam, doa, dan review singkat materi pertemuan sebelumnya.
 - **Apersepsi:** Guru bertanya, "Jika kalian bepergian dari Surabaya ke Jakarta naik bus, bagaimana cara kalian melaksanakan salat Zuhur dan Asar?" (*Meaningful*)
 - **Penyampaian Tujuan:** Guru menjelaskan tujuan dan skenario kegiatan *Market*

Place Activity.

- **KEGIATAN INTI (200 MENIT)**

- **Pembagian Kelompok "Toko":** Guru membagi kelas menjadi 4 kelompok "toko". Setiap toko bertanggung jawab atas satu topik:
 1. Toko 1: **Salat Jamak (Pengertian, Macam, Syarat, dan Dalil)**
 2. Toko 2: **Salat Qasar (Pengertian, Syarat, dan Dalil)**
 3. Toko 3: **Rukhsah Puasa bagi Musafir dan Orang Sakit**
 4. Toko 4: **Rukhsah Puasa bagi Wanita Hamil/Menyusui dan Lansia**
 - **Persiapan "Toko":** Setiap kelompok mendiskusikan materi mereka dan menyiapkannya dalam bentuk yang menarik (peta konsep, poster mini) untuk "dijual". (*Kolaborasi, Kreatif*)
 - **Sesi "Jual Beli":** Sebagian anggota kelompok tinggal di "toko" sebagai penjual, sisanya berkeliling sebagai "pembeli" untuk mendapatkan informasi dari toko lain. (*Joyful, Komunikasi*)
 - **Berbagi Informasi:** Setelah sesi "jual beli" selesai, para "pembeli" kembali ke kelompok asal dan membagikan informasi yang didapat kepada "penjual".
 - **Presentasi & Simulasi:** Guru secara acak meminta satu kelompok untuk mempresentasikan gabungan informasi yang telah mereka kumpulkan dan melakukan simulasi singkat tata cara salat jamak/qasar.
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Peserta didik berperan sebagai penjual atau pembeli sesuai minat dan kemampuannya.
 - **Produk:** "Barang dagangan" bisa berupa poster, selebaran, atau penjelasan lisan yang kreatif.
- **KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)**
- **Refleksi:** Diskusi kelas tentang pengalaman belajar dengan metode *Market Place Activity*. Apa yang menyenangkan? Apa yang menantang?
 - **Rangkuman:** Guru memberikan rangkuman dan penguatan materi **rukhsah** dalam salat dan puasa.
 - **Tindak Lanjut:** Membaca materi untuk pertemuan selanjutnya.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Rukhsah dalam Zakat dan Haji

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

1. **Pembukaan:** Guru membuka pelajaran dengan salam, doa bersama, dan memeriksa kehadiran peserta didik. (*Mindful*)
2. **Apersepsi:** Guru mengulas kembali materi sebelumnya tentang rukhsah dalam salat dan puasa. Guru mengajukan pertanyaan pemantik, "Jika kita sudah terbiasa membayar zakat fitrah dengan beras, bolehkah kita membayarnya dengan uang? Lalu, bagaimana dengan orang yang sudah sangat tua atau sakit parah, bisakah ia tetap melaksanakan ibadah haji?" (*Meaningful*)
3. **Motivasi:** Guru menjelaskan bahwa kemudahan dari Allah SWT juga mencakup ibadah finansial seperti zakat dan ibadah fisik yang berat seperti haji, menunjukkan betapa

luasnya rahmat Allah.

4. **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini, yaitu mengidentifikasi bentuk-bentuk rukhsah dalam zakat dan haji, beserta skenario kegiatan *Market Place Activity* yang akan dilakukan.

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

1. **Pembagian Kelompok "Toko":** Guru membagi kelas menjadi 4 kelompok "toko". Setiap toko bertanggung jawab atas satu topik spesifik:
 - **Toko 1:** Rukhsah dalam Zakat (Contoh: Membayar zakat fitrah dengan uang (qimah), menunda atau menyetor pembayaran zakat maal karena alasan syar'i).
 - **Toko 2:** Dalil dan Syarat Rukhsah dalam Zakat.
 - **Toko 3:** Rukhsah dalam Haji (Contoh: Badal haji bagi yang tidak mampu secara fisik, membayar dam karena melakukan pelanggaran akibat uzur).
 - **Toko 4:** Dalil dan Syarat Rukhsah dalam Haji.
2. **Persiapan "Toko":** Setiap kelompok mendiskusikan materi mereka, mencari informasi dari buku paket atau sumber digital, dan menyiapkannya dalam bentuk yang menarik (peta konsep, poster mini, atau infografis sederhana) untuk "dijual". (*Kolaborasi, Kreatif*)
3. **Sesi "Jual Beli":** Sebagian anggota kelompok tinggal di "toko" sebagai "penjual" untuk menjelaskan materi. Anggota lainnya berkeliling sebagai "pembeli" untuk mencari dan mencatat informasi dari toko-toko lain. (*Joyful, Komunikasi*)
4. **Berbagi Informasi:** Setelah waktu "jual beli" selesai, para "pembeli" kembali ke kelompok asal mereka dan membagikan informasi yang telah didapatkan kepada rekan mereka yang bertugas sebagai "penjual".
5. **Penguatan:** Guru secara acak meminta satu atau dua kelompok untuk mempresentasikan gabungan informasi yang telah mereka kumpulkan. Guru memberikan klarifikasi, penguatan, dan meluruskan jika ada pemahaman yang kurang tepat.
6. **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Peserta didik dapat memilih peran sebagai "penjual" atau "pembeli" sesuai dengan kenyamanan mereka dalam berbicara atau mencatat.
 - **Konten:** Sumber informasi bisa berasal dari buku teks, artikel digital, atau video pendek yang disediakan guru.
 - **Produk:** "Barang dagangan" yang disiapkan bisa bervariasi sesuai kreativitas kelompok, mulai dari poster hingga presentasi lisan.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

1. **Refleksi:** Peserta didik diajak berdiskusi singkat tentang apa yang mereka pelajari dan bagaimana pengalaman belajar menggunakan metode *Market Place Activity*. (*Mindful*)
2. **Rangkuman:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin utama mengenai rukhsah dalam zakat dan haji.
3. **Tindak Lanjut:** Guru menginformasikan bahwa pada pertemuan berikutnya, peserta didik akan membuat sebuah produk akhir (proyek) yang merangkum seluruh materi rukhsah.
4. **Penutup:** Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.

PERTEMUAN 5 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Pembuatan Produk Akhir (Proyek Bagan/Tabel Rukhsah)

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

1. **Pembukaan:** Salam, doa, dan memeriksa kehadiran.
2. **Apersepsi:** Guru melakukan kilas balik cepat tentang semua jenis rukhsah yang telah dipelajari dari pertemuan 1 hingga 4 (salat, puasa, zakat, dan haji).
3. **Motivasi & Penjelasan Proyek:** Guru memotivasi peserta didik dengan mengatakan, "Hari ini, kalian akan menjadi seorang ahli fikih yang merangkum semua kemudahan dari Allah dalam sebuah karya agar mudah dipahami oleh orang lain." Guru menjelaskan tugas proyek akhir: membuat bagan, tabel, atau poster (manual atau digital) yang merangkum semua bentuk rukhsah. Kriteria penilaian (kelengkapan, keakuratan, kreativitas) juga disampaikan. (*Kreatif*)

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

1. **Perencanaan Proyek (Planning):** Peserta didik tetap dalam kelompoknya dan mulai merencanakan produk mereka. Mereka mendiskusikan:
 - Bentuk produk yang akan dibuat (bagan di karton, tabel di PowerPoint, poster di Canva, dll).
 - Pembagian tugas di antara anggota kelompok.
 - Desain dan tata letak informasi agar jelas dan menarik.
2. **Proses Pembuatan Produk (Creating):** Peserta didik mulai mengerjakan proyek mereka. Guru berkeliling untuk memfasilitasi, memberikan bimbingan, dan menjawab pertanyaan. Guru memastikan setiap kelompok bekerja secara produktif. (*Kolaborasi, Mandiri*)
3. **Presentasi Hasil (Gallery Walk):** Setelah produk selesai, setiap kelompok memajang hasil karyanya di dinding kelas. Peserta didik kemudian melakukan "Gallery Walk" (kunjungan galeri), di mana mereka berkeliling untuk melihat, mempelajari, dan memberikan apresiasi (misalnya dengan menempelkan *sticky note* berisi komentar positif) pada karya kelompok lain. (*Joyful, Komunikasi*)
4. **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Peserta didik diberi kebebasan penuh untuk memilih format produk akhir mereka, baik dalam bentuk fisik (gambar tangan, poster) maupun digital (presentasi, infografis), sesuai dengan minat dan kemampuan mereka.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

1. **Refleksi & Umpan Balik:** Guru memandu diskusi reflektif. Apa tantangan dalam membuat proyek? Apa yang paling membanggakan dari hasil karya kelompokmu? Guru memberikan umpan balik secara umum untuk semua karya. (*Mindful*)
2. **Rangkuman Akhir:** Guru memberikan rangkuman pamungkas untuk seluruh Bab 9, menekankan kembali hikmah utama dari adanya rukhsah, yaitu bukti kasih sayang Allah SWT yang tidak ingin memberatkan hamba-Nya.
3. **Apresiasi:** Guru memberikan apresiasi kepada seluruh peserta didik atas kerja keras dan kreativitas mereka selama proses pembelajaran dan pengerjaan proyek.
4. **Penutup:** Guru menutup seluruh rangkaian pembelajaran Bab 9 dengan doa dan salam.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab (Awal Pembelajaran):**
 - Apa yang kamu ketahui tentang salat jamak?
 - Bolehkah seseorang tidak berpuasa di bulan Ramadan? Jika boleh, dalam kondisi apa?
- **Kuis Singkat:** Kuis 2-3 soal di awal bab untuk memetakan pemahaman awal peserta didik.

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Seputar materi yang sedang dibahas, seperti “Apa perbedaan antara jamak takdim dan jamak takhir?”
- **Diskusi Kelompok:** Mengamati keaktifan, kemampuan berpendapat, dan kerja sama peserta didik selama diskusi.
- **Observasi:** Guru mengamati sikap bernalar kritis, kolaborasi, dan kemandirian peserta didik selama proses pembelajaran.
- **Latihan Soal/LKPD:** Mengerjakan soal-soal latihan singkat di sela-sela pembahasan materi.
- **Produk (Proses):** Menilai draf atau kemajuan proyek pembuatan bagan/tabel pada pertemuan kelima.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Tugas:** Membuat bagan, tabel, atau poster (manual/digital) yang merangkum semua bentuk **rukhsah** (salat, puasa, zakat, haji).
 - **Kriteria Penilaian:** Kelengkapan materi, keakuratan informasi, kreativitas, dan kejelasan visual.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Tugas:** Mensimulasikan tata cara salat jamak dan qasar secara berkelompok.
 - **Kriteria Penilaian:** Kebenaran gerakan dan bacaan, serta kekompakan kelompok.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konseptual dan prosedural peserta didik.

Contoh Tes Tertulis :

A. Soal Pilihan Ganda

1. Kemudahan atau keringanan yang Allah SWT berikan kepada hamba-Nya dalam menjalankan ibadah karena adanya sebab tertentu disebut...
 - a. Ibadah
 - b. Rukhsah
 - c. Syariat
 - d. Fidyah
2. Ahmad sedang dalam perjalanan dari Jakarta ke Yogyakarta. Ia melaksanakan salat Asar dua rakaat pada waktu Zuhur setelah melaksanakan salat Zuhur. Salat yang dilakukan Ahmad adalah...
 - a. Jamak takhir dan qasar
 - b. Jamak takdim saja

- c. Jamak takdim dan qasar
 - d. Qasar saja
3. Berikut ini yang bukan merupakan sebab diperbolehkannya seseorang meninggalkan puasa Ramadan adalah...
- a. Sakit parah
 - b. Bepergian jauh (musafir)
 - c. Hamil dan khawatir akan kondisi janinnya
 - d. Sibuk bekerja di kantor

B. Soal Essay

1. Jelaskan perbedaan mendasar antara salat jamak dan salat qasar!
2. Seseorang sedang dalam perjalanan jauh (musafir). Bagaimana cara ia menggabungkan (menjamak) salat Magrib dan Isya? Jelaskan dua cara yang bisa ia lakukan!
3. Mengapa Allah SWT memberikan **rukhsah** kepada umat Islam? Jelaskan hikmahnya!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Pamekasan, ... 2026
Guru Mata Pelajaran

ABD. RAHMAN, S.Pd.I
NIP.

FARHAH, M.Pd
NIP.

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PAI
BAB 10: ANDALUSIA: KOTA PERADABAN ISLAM DI BARAT (756-1031 M)

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	: SMP MIFTAHUL FALAH
Nama Penyusun	: Farhah, M.Pd.
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas /Semester	: VII / Genap
Alokasi Waktu	: 9 JP (3 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2026 / 2027

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik mungkin pernah mendengar tentang Bani Umayyah di Damaskus, namun belum memiliki pemahaman mendalam tentang kelanjutannya di Andalusia (Spanyol). Beberapa peserta didik mungkin memiliki pengetahuan dasar tentang sejarah Islam dari jenjang sebelumnya.
- **Minat:** Peserta didik memiliki minat yang beragam, sebagian tertarik pada sejarah dalam bentuk cerita (narasi), sebagian lain tertarik pada visual (gambar arsitektur, peta), dan ada yang tertarik pada teknologi dan ilmu pengetahuan.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari latar belakang sosial dan budaya yang beragam, yang memengaruhi cara mereka memandang sejarah dan peradaban.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Peserta didik yang belajar melalui visual akan dibantu dengan infografis, video dokumenter singkat, gambar-gambar peninggalan arsitektur di Andalusia (Masjid Cordoba, Istana Alhambra), dan pembuatan bagan/peta konsep.
 - **Auditori:** Peserta didik dengan gaya belajar auditori akan difasilitasi melalui diskusi kelompok, presentasi, tanya jawab, dan mendengarkan penjelasan guru serta video.
 - **Kinestetik:** Peserta didik kinestetik akan terlibat aktif dalam pembuatan produk (bagan, infografis, *timeline*), melakukan *gallery walk* untuk melihat hasil karya kelompok lain, dan simulasi sederhana.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami konsep peradaban, faktor-faktor pendukung kemajuan dan kemunduran peradaban Islam di Andalusia, serta perkembangan ilmu pengetahuan pada masa itu.
 - **Prosedural:** Mempelajari langkah-langkah meneliti sebuah peristiwa sejarah, merumuskan pertanyaan, mengumpulkan data dari berbagai sumber, dan menyajikannya dalam bentuk produk kreatif (infografis, *timeline*).
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini relevan untuk menumbuhkan semangat keilmuan, inovasi, toleransi beragama (seperti yang pernah terjadi di Andalusia), dan mengambil pelajaran (*ibrah*) dari kejayaan serta keruntuhan

sebuah peradaban untuk diterapkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Materi ini mengandung banyak nama tokoh, tempat, dan linimasa waktu yang memerlukan daya ingat dan kemampuan analisis untuk menghubungkan satu peristiwa dengan peristiwa lainnya.
- **Struktur Materi:** Materi disusun secara kronologis, dimulai dari proses berdirinya Daulah Umayyah di Andalusia, masa kejayaan, tokoh-tokoh berpengaruh, perkembangan ilmu pengetahuan, hingga faktor-faktor kemundurannya.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Mensyukuri karunia Allah Swt. atas lahirnya peradaban Islam yang unggul sebagai rahmat bagi seluruh alam.
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis sebab-akibat dari kemajuan dan kemunduran peradaban Islam di Andalusia.
 - **Kreativitas:** Merancang dan membuat produk pembelajaran (infografis, bagan, *timeline*) yang menarik dan informatif.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja sama dalam kelompok untuk mencari informasi, berdiskusi, dan menyelesaikan tugas.
 - **Kemandirian:** Mencari sumber belajar secara mandiri untuk memperkaya pemahaman.
 - **Kepedulian:** Menumbuhkan kepedulian terhadap warisan sejarah dan budaya Islam sebagai bagian dari peradaban dunia.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Mengambil hikmah dari sejarah sebagai wujud kebesaran Allah Swt. dan meneladani semangat para ilmuwan muslim.
- **Kewargaan:** Memahami pentingnya persatuan dan toleransi dalam membangun peradaban yang kuat dan menghargai keberagaman.
- **Penalaran Kritis:** Mampu menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat kemajuan suatu peradaban dan relevansinya dengan kondisi saat ini.
- **Kreativitas:** Menghasilkan karya/produk orisinal untuk memvisualisasikan pemahaman sejarah.
- **Kolaborasi:** Mampu bekerja sama secara efektif dalam kelompok untuk mencapai tujuan bersama.
- **Kemandirian:** Bertanggung jawab atas proses belajarnya sendiri dengan mencari informasi tambahan dari berbagai sumber.
- **Kesehatan:** Menjaga kesehatan jasmani dan rohani agar dapat terus semangat dalam menuntut ilmu.
- **Komunikasi:** Mampu menyampaikan ide dan hasil diskusinya secara lisan (presentasi) dan tulisan (produk).

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR 46 TAHUN 2025

Pada akhir Fase D, pada elemen Sejarah Peradaban Islam, murid memiliki kemampuan sebagai berikut:

Memahami peradaban Bani Umayyah, Abbasiyyah, Fatimiyah, Turki Usmani, Syafawi, dan Mughal.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Sejarah:** Mempelajari kronologi, tokoh, dan peristiwa penting.
- **Geografi:** Memahami lokasi Andalusia (Spanyol dan Portugis) dan pengaruh geografisnya.
- **Seni Budaya:** Mengapresiasi peninggalan arsitektur dan seni Islam di Andalusia.
- **Sosiologi:** Menganalisis struktur sosial masyarakat Andalusia yang majemuk.
- **Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK):** Menggunakan perangkat digital untuk mencari informasi dan membuat produk pembelajaran.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Melalui pembelajaran *inquiry*, peserta didik dapat menceritakan sejarah berdirinya dan masa kejayaan Bani Umayyah di Andalusia. (3 JP)
- **Pertemuan 2:** Melalui pembelajaran *jigsaw*, peserta didik dapat menjelaskan perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Andalusia. (3 JP)
- **Pertemuan 3:** Melalui pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat membuat bagan, infografis, atau *timeline* perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Andalusia. (3 JP)

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Andalusia: Kota Peradaban Islam Di Barat (756-1031 M)

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Project Based Learning (PBL)*, *Blended Learning*.
- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
 - **Mindful Learning:** Peserta didik diajak untuk fokus dan hadir sepenuhnya selama pembelajaran melalui kegiatan pengamatan infografis, mendengarkan secara saksama saat diskusi, dan melakukan refleksi diri.
 - **Meaningful Learning:** Peserta didik menghubungkan materi sejarah dengan kehidupan nyata, memetik nilai-nilai (*ibrah*) yang relevan, dan memahami bahwa belajar sejarah bukan hanya menghafal tetapi juga membangun karakter.
 - **Joyful Learning:** Pembelajaran dibuat menyenangkan melalui metode yang bervariasi seperti *jigsaw*, kerja kelompok, dan kebebasan berkreasi dalam membuat produk.
- **Metode Pembelajaran:** *Inquiry, Jigsaw, Diskusi, Presentasi, Gallery Walk*.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**

- **Diferensiasi Konten:** Menyediakan sumber belajar yang beragam (buku teks, artikel online, video dokumenter, gambar/infografis) untuk memenuhi gaya belajar yang berbeda.
- **Diferensiasi Proses:** Memberikan pilihan kepada peserta didik dalam bekerja (individu atau kelompok), serta menggunakan metode yang beragam (*inquiry*, *jigsaw*) yang memungkinkan setiap anggota kelompok memiliki peran berbeda.
- **Diferensiasi Produk:** Memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk memilih bentuk produk akhir sesuai minat dan kemampuannya (bagan, infografis digital/manual, atau *timeline*).

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan guru mata pelajaran lain (Sejarah, TIK, Seni Budaya) dan memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber referensi.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mendorong peserta didik untuk mencari informasi dari tokoh masyarakat atau mengunjungi perpustakaan daerah jika memungkinkan.
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan platform edukasi online, museum virtual (misalnya Google Arts & Culture), dan video dari kanal sejarah di YouTube.

LINGKUNGAN BELAJAR

Lingkungan pembelajaran yang mengintegrasikan antara ruang fisik, ruang virtual, dan budaya belajar:

- **Ruang Fisik:**
 - Penataan tempat duduk yang fleksibel (berkelompok, U-shape) untuk mendukung diskusi dan kolaborasi.
 - Pemanfaatan dinding kelas untuk memajang hasil karya peserta didik (*gallery walk*).
 - Menyediakan sudut baca dengan buku-buku referensi terkait sejarah Islam.
- **Ruang Virtual:**
 - Menggunakan Google Classroom atau WhatsApp Group sebagai platform untuk berbagi materi, mengumpulkan tugas, dan berdiskusi di luar jam pelajaran.
 - Mengakses sumber belajar digital seperti e-book, jurnal, dan video pembelajaran.
- **Budaya Belajar:**
 - Menciptakan suasana kelas yang aman, nyaman, dan inklusif di mana setiap peserta didik berani berpendapat.
 - Membudayakan sikap saling menghargai perbedaan pendapat dalam diskusi.
 - Mendorong budaya literasi (membaca dan mencari informasi) dan rasa ingin tahu.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Perpustakaan Digital, Google Scholar, situs sejarah terpercaya.
- **Forum Diskusi Daring:** Google Classroom, Padlet, atau WhatsApp Group.
- **Penilaian Daring:** Google Forms atau Quizizz untuk kuis singkat.
- **Media Presentasi Digital:** Canva, Google Slides, atau PowerPoint.
- **Media Publikasi Digital:** Hasil karya peserta didik dapat diunggah di media sosial sekolah atau blog kelas.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Sejarah Berdirinya dan Masa Kejayaan Bani Umayyah di Andalusia

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Guru membuka pelajaran dengan salam, doa, dan tadarus singkat.
- **Mindful Start:** Guru mengajak peserta didik untuk hening sejenak, fokus pada pernapasan untuk mempersiapkan diri belajar.
- **Kesiapan:** Guru memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik.
- **Apersepsi:** Guru mengajukan pertanyaan pemantik: "Siapa yang pernah dengar kota Cordoba di Spanyol? Apa hubungannya dengan Islam?" dan menghubungkannya dengan materi Bani Umayyah di Damaskus.
- **Tujuan & Penilaian:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kegiatan yang akan dilakukan (pembelajaran *inquiry*), dan teknik penilaian.

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Orientasi Masalah:** Guru menampilkan infografis atau video singkat tentang jejak peradaban Islam di Andalusia untuk memancing rasa ingin tahu (*Joyful Learning*). Guru mengajukan pertanyaan besar: "Bagaimana Islam bisa sampai dan berjaya di daratan Eropa (Andalusia)?"
- **Merumuskan Pertanyaan:** Peserta didik secara berkelompok merumuskan pertanyaan-pertanyaan spesifik terkait topik, misalnya: "Siapa tokoh yang membawa Islam ke Andalusia?", "Kapan masa keemasan Andalusia terjadi?". (*Meaningful Learning*: menghubungkan rasa ingin tahu dengan proses belajar).
- **Mengumpulkan Data:** Peserta didik secara berkelompok mencari informasi dari berbagai sumber (buku, artikel, video) untuk menjawab pertanyaan yang telah mereka rumuskan.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok dapat memilih fokus pertanyaan yang ingin didalami. Guru berperan sebagai fasilitator, mendampingi kelompok yang membutuhkan bimbingan.
- **Menganalisis Data:** Peserta didik dalam kelompok mendiskusikan informasi yang ditemukan dan mulai menyusun narasi sejarah.
- **Menarik Kesimpulan & Presentasi:** Setiap kelompok mempresentasikan hasil temuannya secara singkat. Kelompok lain memberikan tanggapan.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Peserta didik diminta menuliskan satu hal baru yang mereka pelajari dan satu pertanyaan yang masih tersisa. (*Meaningful Learning*).
- **Rangkuman:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin penting tentang sejarah berdirinya dan kejayaan Andalusia.
- **Tindak Lanjut:** Guru memberikan tugas untuk membaca materi tentang perkembangan ilmu pengetahuan di Andalusia untuk pertemuan berikutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Perkembangan Ilmu Pengetahuan Masa Bani Umayyah di Andalusia

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan tadarus.
- **Review:** Guru mereview singkat materi pertemuan sebelumnya melalui tanya jawab.
- **Motivasi:** Guru menampilkan gambar ilmuwan muslim seperti Ibnu Rusyd atau Al-Zahrawi dan bertanya, "Apa kontribusi mereka bagi dunia?". (*Joyful Learning*).
- **Tujuan & Kegiatan:** Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah metode *jigsaw*.

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Pembentukan Kelompok Asal:** Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok (Kelompok Asal).
- **Pembagian Materi:** Setiap anggota dalam kelompok asal diberi sub-topik yang berbeda (misalnya: 1. Perkembangan Filsafat & Kedokteran, 2. Perkembangan Matematika & Astronomi, 3. Perkembangan Sastra & Sejarah, 4. Perkembangan Arsitektur & Seni).
- **Diskusi Kelompok Ahli:** Anggota dari kelompok yang berbeda dengan sub-topik yang sama berkumpul membentuk "Kelompok Ahli" untuk mendiskusikan materi mereka secara mendalam.
- **Kembali ke Kelompok Asal:** Setelah selesai, setiap anggota kembali ke kelompok asalnya dan secara bergantian mengajarkan materi yang telah mereka kuasai kepada teman satu timnya.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Setiap peserta didik menjadi "ahli" di bidangnya, memberikan tanggung jawab personal sekaligus melatih kemampuan menjelaskan (*peer tutoring*).
- **Klarifikasi:** Guru memberikan klarifikasi dan penguatan terhadap materi yang mungkin masih kurang dipahami.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Guru bertanya, "Nilai apa yang bisa kita teladani dari para ilmuwan di masa Andalusia?". (*Meaningful Learning*).
- **Rangkuman:** Peserta didik bersama guru menyimpulkan kemajuan ilmu pengetahuan di Andalusia.
- **Tindak Lanjut:** Guru menjelaskan tugas proyek untuk pertemuan ketiga, yaitu membuat produk kreatif.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (3 JP : 120 MENIT)

Topik: Membuat Produk Kreatif tentang Peradaban Andalusia

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan tadarus.
- **Persiapan Proyek:** Guru mengingatkan kembali tentang tugas proyek dan memastikan setiap kelompok sudah memiliki rencana.
- **Motivasi:** Menampilkan contoh-contoh produk (infografis, *timeline* keren) untuk memicu kreativitas. (*Joyful Learning*).

KEGIATAN INTI (95 MENIT)

- **Perancangan Proyek:** Kelompok mendiskusikan desain dan pembagian tugas untuk membuat produknya.
- **Pembuatan Produk:** Peserta didik bekerja dalam kelompok untuk membuat produk

pilihan mereka (bagan, infografis, atau *timeline*). Guru memfasilitasi dan membimbing proses.

- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Peserta didik bebas memilih bentuk produk (manual atau digital) dan gaya desain sesuai kreativitas mereka.
- **Presentasi & Gallery Walk:** Setiap kelompok mempresentasikan hasil karyanya. Setelah presentasi, karya dipajang dan peserta didik melakukan *gallery walk* untuk melihat dan memberikan apresiasi pada karya kelompok lain menggunakan *sticky notes*.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Peserta didik berbagi pengalaman dan tantangan selama mengerjakan proyek. "Apa bagian yang paling menyenangkan dari membuat karya ini?"
- **Rangkuman:** Guru memberikan apresiasi atas semua hasil karya dan mengulas kembali nilai-nilai penting dari seluruh bab.
- **Tindak Lanjut:** Guru menginformasikan tentang Asesmen Sumatif (Tes Tertulis) yang akan dilaksanakan.
- **Penutup:** Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab, guru mengajukan pertanyaan lisan seperti: "Apa yang kalian ketahui tentang Spanyol?", "Pernahkah mendengar tentang peradaban Islam di Eropa?"
- **Kuis Singkat:** Kuis dengan 2-3 pertanyaan dasar untuk memetakan pengetahuan awal siswa.

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Dilakukan selama proses pembelajaran untuk memeriksa pemahaman, seperti "Mengapa Cordoba disebut sebagai pusat ilmu pengetahuan saat itu?"
- **Diskusi Kelompok:** Guru mengobservasi keaktifan, kemampuan berpendapat, dan kerja sama siswa selama diskusi kelompok.
- **Latihan Soal/LKPD:** Mengerjakan soal-soal singkat terkait materi yang baru dibahas.
- **Observasi:** Guru menggunakan lembar observasi untuk menilai sikap (bernalair kritis, kolaborasi) selama kegiatan inti.
- **Produk (Proses):** Penilaian terhadap proses perencanaan dan pembuatan produk di pertemuan ketiga.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Kriteria:** Kesesuaian konten dengan materi, keakuratan data, kreativitas dan estetika desain, kejelasan informasi.
 - **Instrumen:** Rubrik penilaian produk (seperti pada file asli).
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Kriteria:** Kemampuan presentasi, penguasaan materi, kemampuan menjawab pertanyaan.
 - **Instrumen:** Rubrik penilaian presentasi.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman komprehensif peserta didik.
Contoh Tes Tertulis:

I. Pilihan Ganda

1. Tokoh utama yang berhasil meloloskan diri dari kejaran Bani Abbasiyah dan mendirikan Daulah Umayyah di Andalusia adalah...
 - a. Thariq bin Ziyad
 - b. Abdurrahman ad-Dakhil
 - c. Musa bin Nushair
 - d. Al-Hakam II
2. Puncak kejayaan ilmu pengetahuan di Andalusia ditandai dengan berdirinya perpustakaan besar dengan ratusan ribu koleksi buku pada masa kekhalifahan...
 - a. Abdurrahman I
 - b. Abdurrahman III
 - c. Al-Hakam II
 - d. Hisyam II
3. Kota yang menjadi pusat peradaban, ilmu pengetahuan, dan ibu kota Bani Umayyah di Andalusia dikenal dengan sebutan "Permata Dunia" adalah...
 - a. Granada
 - b. Sevilla
 - c. Toledo
 - d. Cordoba
4. Salah satu faktor penting yang mendukung pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan di Andalusia adalah...
 - a. Sikap fanatisme agama yang kuat
 - b. Adanya dukungan dan perlindungan penguasa terhadap ilmuwan
 - c. Lokasinya yang terisolasi dari dunia luar
 - d. Penolakan terhadap ilmu-ilmu dari Yunani dan Persia
5. Ilmuwan muslim dari Andalusia yang terkenal di bidang kedokteran dan dikenal di Barat dengan nama Abulcasis adalah...
 - a. Ibnu Rusyd (Averroes)
 - b. Ibnu Sina (Avicenna)
 - c. Al-Zahrawi
 - d. Ibnu Khaldun

II. Essay

1. Jelaskan secara singkat proses berdirinya Daulah Bani Umayyah di Andalusia!
2. Mengapa peradaban Islam di Andalusia bisa mencapai puncak kejayaannya? Sebutkan dan jelaskan minimal 3 faktor pendukungnya!
3. Sebutkan minimal 3 peninggalan arsitektur megah dari peradaban Islam di Andalusia dan jelaskan fungsi atau keunikannya!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Pamekasan, ... 2026
Guru Mata Pelajaran

ABD. RAHMAN, S.Pd.I
NIP.

FARHAH, M.Pd
NIP.